LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 772/UN48.7.1/DT/2017 18 Agustus 2017

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Singaraja
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Evy Monifa Apriani
NIM	: 1312061041
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jepang
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul	: Hambatan Pembelajaran bahasa Jepang dalam Implementasi Kurikulum 2013

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. I Nyoman Adi Jaya Putra, M.A
NIP. 196203191987031001

Tembusan:
1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Jepang
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 773/UN48.7.1/DT/2017 18 Agustus 2017

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Singaraja
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Evy Monifa Apriani
NIM	: 1312061041
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jepang
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul	: Hambatan Pembelajaran Bahasa Jepang dalam Implementasi Kurikulum 2013

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. I Nyoman Adi Jaya Putra, M.A
NIP. 196203191987031001

Tembusan:
1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Jepang
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

SMA NEGERI 4 SINGARAJA
DITERIMA TGL : 21-8-2017
NO. AGENDA : 423.4/886/SMANY Sgr/
Ypt. Disdik Bali

Lampiran 02. Surat Hasil Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 SINGARAJA
Alamat : Jl. Srikandi – Singaraja (81119)
Telp. (0362) 24321 email : smandasingaraja2011@gmail.com
Alamat website : www.smanda-singaraja.sch.id

SURAT KETERANGAN
NO.421.3/139/SMAN.2.SGR/UPT.Disdik.BLL

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Singaraja menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: Evy Monifa Apriani
NIM	: 1312061041
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas	: Bahasa Dan Sastra
Universitas	: Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Observasi dan Penelitian pada Pelajaran Bahasa Jepang di Kelas X BB, XI BB, XII BB SMA Negeri 2 Singaraja pada tanggal 18 Agustus 2017 s/d 20 Oktober 2017, Tahun Pelajaran 2017/ 2018.

Surat keterangan ini dibuat untuk menyelesaikan Skripsi dengan Judul :
"**Hambatan Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 2 Singaraja dan SMA Negeri 4 Singaraja**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 20 Oktober 2017
Kepala SMA Negeri 2 Singaraja

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI BALI
SMA NEGERI 2 SINGARAJA

Drs. Made Sumatra
NIP. 19611222 198903 1 009

Lampiran 02. Surat Hasil Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 SINGARAJA
Alamat : Jalan Melati Singaraja
Telepon. (0362) 22845, Faxcimile. (0362) 32809, Singaraja – Bali, 81113
http://sma4singaraja.net email : sma4singaraja@gmail.com

SURAT KETERANGAN

423.3/886/SMAN4SGR/UPT.Disdik.BLL

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 4 Singaraja menerangkan bahwa :

N a m a : Evy Monifa Apriani

NIM : 1312061041

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Memang benar mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha tersebut di atas telah melakukan Penelitian untuk skripsi di kelas X BB 1, XI BB 2, XII BB pada tanggal 24 Agustus s.d 28 Oktober 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 24 November 2017
Kepala SMA Negeri 4 Singaraja

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI BALI SMA NEGERI 4 SINGARAJA

Putu Gede Wartawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700224 199503 1 003

Pedoman Observasi

Nama sekolah :

Kelas :

Waktu observasi:

Lampiran 03. Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pra pembelajaran a. Persiapan RPP, alat, media, dan bahanajar b. Memeriksa kesiapan siswa			
2.	Membuka pelajaran a. Mengabsen peserta didik b. Kegiatan *fukushuu* c. Menyampaikan materi ajar melaluitema d. Menjelaskan tujuan atau target pembelajaran			
3.	Inti pembelajaran a. Meminta siswa mengamati gambar/video b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya ataupun bertanya pada siswa tentang pemahaman mereka setelah proses mengamati c. Adanya latihan pengucapan (mengenai kosakata baru) d. Melibatkan siswa dalamaktivitas pembelajaran e. Mendorong siswa aktif dalampembelajaran f. Mampu berperan sebagai fasilitator g. Menunjukkanpenguasaan tentang materi pembelajaran h. Menciptakan suasana kelas yang kondusif i. Meminta siswa mencoba atau berlatih mengenai materi yang dipelajari j. Mengaitkan materi dengan kehidupan siswa secara nyata			
	k. Mengasosiasi atau mencari persamaan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan l. Memberikan penguatan pada siswa m. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi n. Sumber belajar o. Terjadi interaksi (diskusi) antarsiswa p. Terjadinya interaksi (diskusi)			

Lampiran 03. Pedoman Observasi

	antar siswa danguru q. Siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan guru r. Terjadinya langkah mengonukasikan			
4.	Akhir pembelajaran a. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan ataupun tugas c. Penutup			

Lampiran 04. Hasil Observasi

Pedoman Observasi

Nama sekolah : SMAN 2 SINGARAJA

Kelas : X BB II

Waktu observasi: 8 AGUSTUS 2017

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pra pembelajaran a. Persiapan RPP, alat, media, dan bahanajar b. Memeriksa kesiapan siswa	√	 √	
2.	Membuka pelajaran a. Mengabsen peserta didik b. Kegiatan *fukushuu* c. Menyampaikan materi ajar melaluitema d. Menjelaskan tujuan atau target pembelajaran	 √	√ √ √	
3.	Inti pembelajaran a. Meminta siswa mengamati gambar/video b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya ataupun bertanya pada siswa tentang pemahaman mereka setelah proses mengamati c. Adanya latihan pengucapan (mengenai kosakata baru) d. Melibatkan siswa dalamaktivitas pembelajaran e. Mendorong siswa aktif dalampembelajaran f. Mampu berperan sebagai fasilitator g. Menunjukkanpenguasaan tentang materi pembelajaran h. Menciptakan suasana kelas yang kondusif i. Meminta siswa mencoba atau berlatih mengenai materi yang dipelajari j. Mengaitkan materi dengan kehidupan siswa secara nyata	 √ √ √ √ √ √	 √ √	

	k. Mengasosiasi atau mencari persamaan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan l. Memberikan penguatan pada siswa m. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi n. Sumber belajar o. Terjadi interaksi (diskusi) antarsiswa p. Terjadinya interaksi (diskusi) antar siswa danguru q. Siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan guru r. Terjadinya langkah mengonukasikan	√ √ √ √ √ √	√	
4.	Akhir pembelajaran a. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan ataupun tugas c. Penutup	√ √	√	

Pedoman Observasi

Nama sekolah : SMAN 2 SINGARAJA

Kelas : XI BB

Waktu observasi: 26 AGUSTUS 2017

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pra pembelajaran a. Persiapan RPP, alat, media, dan bahanajar b. Memeriksa kesiapan siswa	√ √		
2.	Membuka pelajaran a. Mengabsen peserta didik b. Kegiatan *fukushuu* c. Menyampaikan materi ajar melaluitema d. Menjelaskan tujuan atau target pembelajaran	 √ 	√ √ √	
3.	Inti pembelajaran a. Meminta siswa mengamati gambar/video b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya ataupun bertanya pada siswa tentang pemahaman mereka setelah proses mengamati c. Adanya latihan pengucapan (mengenai kosakata baru) d. Melibatkan siswa dalamaktivitas pembelajaran e. Mendorong siswa aktif dalampembelajaran f. Mampu berperan sebagai fasilitator g. Menunjukkanpenguasaan tentang materi pembelajaran h. Menciptakan suasana kelas yang kondusif i. Meminta siswa mencoba atau berlatih mengenai materi yang dipelajari j. Mengaitkan materi dengan kehidupan siswa secara nyata	 √ √ √ √ √ √ √	√ √	

	k. Mengasosiasi atau mencari persamaan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan l. Memberikan penguatan pada siswa m. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi n. Sumber belajar o. Terjadi interaksi (diskusi) antarsiswa p. Terjadinya interaksi (diskusi) antar siswa danguru q. Siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan guru r. Terjadinya langkah mengonukasikan	√ √ √ √ √ √	√	
4.	Akhir pembelajaran a. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan ataupun tugas c. Penutup	√ √	√	

Pedoman Observasi

Nama sekolah : SMAN 2 SINGARAJA

Kelas : XII BB II

Waktu observasi: 4 SEPTEMBER 2017

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pra pembelajaran a. Persiapan RPP, alat, media, dan bahanajar b. Memeriksa kesiapan siswa	√ √		Tidak menggunakan media pembelajaran
2.	Membuka pelajaran a. Mengabsen peserta didik b. Kegiatan *fukushuu* c. Menyampaikan materi ajar melaluitema d. Menjelaskan tujuan atau target pembelajaran	√ √ 	 √ √	
3.	Inti pembelajaran a. Meminta siswa mengamati gambar/video b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya ataupun bertanya pada siswa tentang pemahaman mereka setelah proses mengamati c. Adanya latihan pengucapan (mengenai kosakata baru) d. Melibatkan siswa dalamaktivitas pembelajaran e. Mendorong siswa aktif dalampembelajaran f. Mampu berperan sebagai fasilitator g. Menunjukkanpenguasaan tentang materi pembelajaran h. Menciptakan suasana kelas yang kondusif i. Meminta siswa mencoba atau berlatih mengenai materi yang dipelajari j. Mengaitkan materi dengan kehidupan siswa secara nyata	 √ √ √ √ √ √ √ √	√	

	k. Mengasosiasi atau mencari persamaan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan l. Memberikan penguatan pada siswa m. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi n. Sumber belajar o. Terjadi interaksi (diskusi) antarsiswa p. Terjadinya interaksi (diskusi) antar siswa danguru q. Siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan guru r. Terjadinya langkah mengonukasikan	√ √ √ √ √ √	√	
4.	Akhir pembelajaran a. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan ataupun tugas c. Penutup	 √ √	√	

Pedoman Observasi

Nama sekolah : SMAN 2 SINGARAJA

Kelas : XII BB 1

Waktu observasi: 30 SEPTEMBER 2017

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pra pembelajaran a. Persiapan RPP, alat, media, dan bahanajar b. Memeriksa kesiapan siswa	√ √		Tidak menggunakan media pembelajaran
2.	Membuka pelajaran a. Mengabsen peserta didik b. Kegiatan *fukushuu* c. Menyampaikan materi ajar melaluitema d. Menjelaskan tujuan atau target pembelajaran		√ √ √ √	
3.	Inti pembelajaran a. Meminta siswa mengamati gambar/video b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya ataupun bertanya pada siswa tentang pemahaman mereka setelah proses mengamati c. Adanya latihan pengucapan (mengenai kosakata baru) d. Melibatkan siswa dalamaktivitas pembelajaran e. Mendorong siswa aktif dalampembelajaran f. Mampu berperan sebagai fasilitator g. Menunjukkanpenguasaan tentang materi pembelajaran h. Menciptakan suasana kelas yang kondusif i. Meminta siswa mencoba atau berlatih mengenai materi yang dipelajari j. Mengaitkan materi dengan kehidupan siswa secara nyata	 √ √ √ √ √ √ √ √	√	Bercerita tentang liburan yang dikaitkan dengan tema.

	k. Mengasosiasi atau mencari persamaan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan l. Memberikan penguatan pada siswa m. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi n. Sumber belajar o. Terjadi interaksi (diskusi) antarsiswa p. Terjadinya interaksi (diskusi) antar siswa danguru q. Siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan guru r. Terjadinya langkah mengonukasikan	√ √ √ √ √ √ √	√	
4.	Akhir pembelajaran a. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan ataupun tugas c. Penutup	√	√ √	

Pedoman Observasi

Nama sekolah : SMAN 4 SINGARAJA

Kelas : XII BB

Waktu observasi: 18 AGUSTUS 2017

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pra pembelajaran a. Persiapan RPP, alat, media, dan bahanajar b. Memeriksa kesiapan siswa	√	√	
2.	Membuka pelajaran a. Mengabsen peserta didik b. Kegiatan *fukushuu* c. Menyampaikan materi ajar melaluitema d. Menjelaskan tujuan atau target pembelajaran	√ √ √	√	
3.	Inti pembelajaran a. Meminta siswa mengamati gambar/video b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya ataupun bertanya pada siswa tentang pemahaman mereka setelah proses mengamati c. Adanya latihan pengucapan (mengenai kosakata baru) d. Melibatkan siswa dalamaktivitas pembelajaran e. Mendorong siswa aktif dalampembelajaran f. Mampu berperan sebagai fasilitator g. Menunjukkanpenguasaan tentang materi pembelajaran h. Menciptakan suasana kelas yang kondusif i. Meminta siswa mencoba atau berlatih mengenai materi yang dipelajari j. Mengaitkan materi dengan kehidupan siswa secara nyata	√ √ √ √ √ √ √ √ √	√	

	k. Mengasosiasi atau mencari persamaan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan		√	
	l. Memberikan penguatan pada siswa	√		
	m. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi	√		
	n. Sumber belajar	√		
	o. Terjadi interaksi (diskusi) antarsiswa	√		
	p. Terjadinya interaksi (diskusi) antar siswa danguru	√		
	q. Siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan guru	√		
	r. Terjadinya langkah mengonukasikan		√	
4.	Akhir pembelajaran			
	a. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	√		
	b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan ataupun tugas		√	
	c. Penutup	√		

Pedoman Observasi

Nama sekolah : SMAN 4 SINGARAJA

Kelas : X BB I

Waktu observasi: 28 AGUSTUS 2017

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pra pembelajaran a. Persiapan RPP, alat, media, dan bahanajar b. Memeriksa kesiapan siswa	√ √		
2.	Membuka pelajaran a. Mengabsen peserta didik b. Kegiatan *fukushuu* c. Menyampaikan materi ajar melaluitema d. Menjelaskan tujuan atau target pembelajaran	√ √ √	 √	
3.	Inti pembelajaran a. Meminta siswa mengamati gambar/video b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya ataupun bertanya pada siswa tentang pemahaman mereka setelah proses mengamati c. Adanya latihan pengucapan (mengenai kosakata baru) d. Melibatkan siswa dalamaktivitas pembelajaran e. Mendorong siswa aktif dalampembelajaran f. Mampu berperan sebagai fasilitator g. Menunjukkanpenguasaan tentang materi pembelajaran h. Menciptakan suasana kelas yang kondusif i. Meminta siswa mencoba atau berlatih mengenai materi yang dipelajari j. Mengaitkan materi dengan kehidupan siswa secara nyata	√ √ √ √ √ √ √ √ √		

	k. Mengasosiasi atau mencari persamaan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan		√	Tidak cukup waktu
	l. Memberikan penguatan pada siswa	√		
	m. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi	√		
	n. Sumber belajar	√		
	o. Terjadi interaksi (diskusi) antarsiswa	√		
	p. Terjadinya interaksi (diskusi) antar siswa danguru	√		
	q. Siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan guru	√		
	r. Terjadinya langkah mengonukasikan		√	
4.	Akhir pembelajaran a. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa		√	
	b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan ataupun tugas	√		
	c. Penutup	√		

Pedoman Observasi

Nama sekolah : SMAN 4 SINGARAJA

Kelas : XI BB II

Waktu observasi: 29 AGUSTUS 2017

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pra pembelajaran a. Persiapan RPP, alat, media, dan bahanajar b. Memeriksa kesiapan siswa	√	√	
2.	Membuka pelajaran a. Mengabsen peserta didik b. Kegiatan *fukushuu* c. Menyampaikan materi ajar melaluitema d. Menjelaskan tujuan atau target pembelajaran	√ √ √	√	
3.	Inti pembelajaran a. Meminta siswa mengamati gambar/video b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya ataupun bertanya pada siswa tentang pemahaman mereka setelah proses mengamati c. Adanya latihan pengucapan (mengenai kosakata baru) d. Melibatkan siswa dalamaktivitas pembelajaran e. Mendorong siswa aktif dalampembelajaran f. Mampu berperan sebagai fasilitator g. Menunjukkanpenguasaan tentang materi pembelajaran h. Menciptakan suasana kelas yang kondusif i. Meminta siswa mencoba atau berlatih mengenai materi yang dipelajari j. Mengaitkan materi dengan kehidupan siswa secara nyata	√ √ √ √ √ √ √	√ √	

	k. Mengasosiasi atau mencari persamaan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan		√	
	l. Memberikan penguatan pada siswa	√		
	m. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi	√		
	n. Sumber belajar	√		
	o. Terjadi interaksi (diskusi) antarsiswa		√	
	p. Terjadinya interaksi (diskusi) antar siswa danguru	√		
	q. Siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan guru			
	r. Terjadinya langkah mengonukasikan		√	
4.	Akhir pembelajaran			
	a. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	√		
	b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan ataupun tugas		√	
	c. Penutup	√		

Lampiran 05 Pedoman wawancara guru

Pedoman wawancara guru

Nama Sekolah : Nama Guru :
Lama mengajar: Pendidikan terakhir:

1. Apakah bapak/ibu guru pernah mendapat pelatihan atau sosialisasi mengenaiKurikulum 2013? Seberapa sering?
2. Apakah bapak mengikuti pertemuan MGMP bahasa Jepang pada saat membahas tentang implementasi kurikulum 2013 untuk bahasa Jepang?
3. Bagaimana konsep Kurikulum 2013 yang bapak/ibu ketahui?
4. Apakah anda memiliki pedoman kurikulum 2013 dari pemerintah?
5. Apakah yang bapak/ibu persiapkansebelum proses pembelajaran?
6. Apa kendala dalam menyusun rpp kurikulum 2013?
7. Apakah bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik (5M) ?
8. Dapatkah bapak/ibu dapatmenambahkan unsur budaya dalam proses pembelajaran?
9. Dapatkah bapak/ibu menemukan media pembelajaran berbasis teknologi?
10. Dapatkah bapak/ibumenentukan model pembelajaran?
11. Apakah bapak/ibu guru melakukan penilaian sikap siswa selama prosespembelajaran berlangsung?
12. Jenis penilaian apa saja yang bapak/ibu guru gunakan dalam pembelajaran?
13. Bagaimana cara penilaian terhadap pengembangan sikap peserta didik?
14. Dapatkan mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa?
15. Dapatkah menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran?
16. Dapatkah melakukan penilaian pada 3 aspek (pengetahuan, sikap, dan keterampilan)?
17. Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam menentukan sumber belajar?
18. Apakah fasilitas (sarana dan prasarana) sekolah cukup menunjang dalam proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013?
19. Metode apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

20. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam melakukan tindak lanjut hasilpembelajaran?
21. Apakah ada kendala yang bapak/ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jepang dengan Kurikulum 2013
22. Apa sajakah upaya yang bapak/ibu lakukanuntuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran bahasa Jepang dengan Kurikulum 2013?

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 06. Hasil Wawancara Guru

Hasil Wawancara Guru

Nama Sekolah : SMAN 2 Singaraja Nama Guru : G1
Tanggal : 10 Agustus 2017 Pendidikan terakhir: S1 Pend. Bahasa Jepang

1. **Apakah bapak/ibu guru pernah mendapatkan pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum 2013? Berapa kali?**
   Pernah. Biasanya kalau ada panggilan itu baru pelatihan. Saya waktu itu pelatihannya di Abiansemal. Sekitar Oktober 2015. Pelatihan waktu itu saja. Waktu ini ada pelatihan karena sekolah saya udah K13 jadi saya tidak ikut pelatihan, jadinya yang belum K13 saja yang ikut. Tapi kalau dari sekolah tiap awal tahun ajaran ada biasanya. Yang dari pusat ikut sekali. Tapi isinya juga seperti itu-itu saja.

2. **Apakah bapak mengikuti pertemuan MGMP bahasa Jepang pada saat membahas tentang Kurikulum 2013 untuk bahasa Jepang? Berapa kali?**
   Pernah dulu ikut beberapa kali, tapi dulu. Sekarang sudah tidak lagi.

3. **Bagaimana konsep Kurikulum 2013 yang bapak ketahui? Apa perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP:**
   Memang lebih susah K13, karena siswanya dituntut lebih aktif. Tapi karena kita belajar bahasa Jepang, jika siswanya tidak tahu, akan menjadi susah. Karena ini pertama kali mereka belajar bahasa tersebut. Bedanya itu, dikeaktifannya dulu kan guru pusatnya sekarang udah di siswa.
4. **Apakah bapak memiliki buku pedoman tentang Kurikulum 2013 dari pemerintah? Apakah bapak dapat memahaminya**
   Ada, Saya teorinya ga gitu paham ya. Terlalu ribet kalo saya pahami semuanya.

5. **Dapatkah bapak menerapkan pembelajaran yang berpusat kepada siswa?**
   Kalau saya belum, karena susah membuat mereka agar aktif mandiri sesuai tuntutan yang diinginkan K13 ini. Karena ini pertama kali mereka dapat, kita jadinya masih sering yang memimpin di kelas. Kita tidak bisa melaksanakan itu. Karena *basic*nya bahasa Jepang belajar dari nol. Kalau belajar dari nol sudah diminta kerja kelompok seperti itu tentunya mereka pasti tidak bisa. Mungkin guru lain mungkin bisa, tapi menurut saya kasian merekanya. Misalnya kalau dia diminta cari materi sendiri di internet dan saya tidak jelaskan apa-apa, kasian mereka, mereka akan susah memahaminya atau mungkin salah memahaminya. Misalnya pelajaran kimia fisika kerja kelompok kan mereka masih mengerti karena menggunakan bahasa Indonesia. Jadi kalau di saya seperti itu. Bagi saya sulit jadinya menerapkan K13 untuk pelajaran bahasa Jepang, tapi mungkin salah, tapi menurut saya sulit jadinya.
6. **Adakah kendala yang bapak alami dalam penerapan Kurikulum 2013?**

Banyaklah kendalanya. Saya penilaian saya tidak bisa. Rpp saya juga tidak terlalu bisa kan. Karena terlalu banyak itu kan. Beda dengan KTSP. Lalu mengajarkan agar sesuai dengan K13 itu saya tidak bisa. Saya mengajar bahasa Jepang kalau menggunakan K13 murni menurut saya kasian muridnya, dia kan harus aktif sedangkan dia tidak tahu apa, karena dari nol. Lain kalau ipa misalnya, kerja kelompokan mereka sudah tau, bahasanya tetap.

7. **Persiapan apakah yang bapak lakukan sebelum mengajar di kelas?**
   Materinya. Buku pelajaran. RPP.
8. **Kendala apakah yang bapak hadapi dalam penyusunan RPP?**
   Pembuatan RPP. Kendalanya banyak. Saya tidak mengerti sama KI-KI itu. Pendekatan-pendekatannya tidak seperti dulu. KTSP kan lebih simpel. Lebih gampang KTSP buat RPPnya, tidak isi KI-KI religius, saya ga ngerti. RPP itu menurut saya terlalu super untuk keadaan kelas besar. Murid 35 orang dibuatkan RPP terlalu ribet, menurut saya sulit juga. Beda kalau kecil.
9. **Apakah bapak dapat merancang langkah 5M dalam pembelajaran?**
   Kendalanya itu terutama merancang langkah 5Mnya ya. Untuk langkah menanyanya, sulit merancang agar siswa itu mau bertanya. Mereka cenderung pasif. Bagian mengasosiasi juga, kan mengolah informasi itu, susah merancang karena seperti yang saya bilang tadi ini adalah pertama kali mereka mendapat pelajaran bahasa Jepang.
10. **Lalu bagaimanakah cara bapak mengatasi kendala dalam penyusunan RPP?**
    Saya *basic* jarang membuat RPP. Saya *download* di internet dan saya edit sesuaikan dengan keadaan saya. Jujur saya tidak pernah buat RPP. Karena isinya juga sama. Bagi saya, administrasi no 2 yang penting *action*nya. Mau RPP-nya bagus kalo muridnya tidak bisa sama dengan bohong. Kita kan ngajar buat cerdasin murid.
11. **Apakah Bapak mengalami kendala dalam menentukan sumber belajar?**
    Untuk sumber belajar, yang utama saya pake buku *Sakura* dan *Nihongo*. Saya pakai buku dari JF.
12. **Apakah pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas susah sesuai dengan RPP?**
    Tidak selalu, kadang ada kegiatan yang ga bisa persis sesuai dengan RPPnya. Pasti saja ada kan. Karena langkah-langkahnya banyak dan waktu terbatas. Juga siswanya tidak cepat paham, ya.
13. **Dapatkah bapak menemukan media pembelajaran berbasis teknologi?**
    Dapat. Seperti ppt, video pembelajaran.
14. **Apakah bapak menerapkannya di dalam kelas?**

Saya jarang menggunakan itu ya, saya lebih suka mengajar langsung. Lebih praktis juga. Kalo buat ppt, media pembelajaran itu kan harus yang menarik biar siswanyanangkep, itu susah ya. Jadi saya mengajar langsung aja. Karena perlu waktu juga untuk membuat *power point*nya

15. **Model pembelajaran apakah yang biasa sensei gunakan? Dapatkah bapak menentukannya?**
    Model yang seperti *Project Based Learning* itu ya? Model pembelajaran juga susah ya saya pilih. Karena harus disesuaikan dengan karakter siswa kan. Kemampuan murid kan beda-beda, karakter antara yang satu sama yang lain ga sama kan. Itu sih yang susah buat saya. Karena kebanyakan siswa pasif ya. Juga tergantung materinya. Belum tentu materi a cocok dengan model yang ini. Jadi harus tahu dulu. Kalau saya lebih sering pakai *project* aja. Lebih gampang kan. Kalau yang ringan-ringan masih bisa dia kerjakan. Tapi model yang lainnya susah saya, saya tidak begitu paham juga. Tapi Karena murid saya baru belajar bahasa Jepang, saya susah kalau pakai model seperti *ProblemBased Learning* itu. Dikasi permasalahan apa? Bahasa Jepangnya saja masih dasar. Saya rasa sulit ya mau pakai yang mana.
16. **Metode apa sajakah yang bapak gunakan dalam pembelajaran?**
    Masih tradisional cara saya. Tradisional lah saya bilang ya. Kadang kasi gambar saya kasi tau bahasa Jepangnya. Dari gambar itu kan mereka bisa mengartikan. Yang penting mereka mau bicara saja dulu. Ceramah, *drill*.
17. **Dapatkah bapak menerapkan 3 aspek (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) dalam pembelajaran?**
    Tiga aspek itu pengetahuan, keterampilan sikap ya, saya berusaha agar semua ada. Tapi memang pengetahuan itu masih paling banyak. Terus keterampilan. Sikap memang kurang tapi saya amati aja dari perilaku semua di kelas.
18. **Penilaian apakah yang Bapak gunakan dalam penilaian terhadap kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dan kendala apakah yang bapak hadapi dalam menerapkan teknik evaluasi tersebut?**
    Saya jarang melakukan penilaian yang ada di K13 itu. Karena terlalu banyak jenisnya ya. Saya pakai cara biasa aja. Kasi tugas saya nilai. Untuk keterampilan kadang buat percakapan.
19. **Bagaimana dengan penilaian sikap?**
    Kalau penilaian sikap saya nilai langsung saja secara keseluruhan. tidak bisa yang seperti K13. Karena terlalu banyak kan jenisnya. Waktu saya juga terbatas. Susah saya, secara umum saja. Yang kelakuannya keterlaluan pasti inget.
20. **Apakah bapak dapat memasukan unsur budaya dalam proses pembelajaran?**
    Ya, tergantung sama materinya. Kadang-kadang ada kalau cocok.
21. **Apakah bapak dapat menggunakan pendekatan saintifik (5M) dalam proses pembelajaran?**
    Ya, terkadang. Saya tidak begitu mengerti tentang pendekatannya. Tapi, ya menurut saya susah untuk menerapkan pendekatan saintifik, menurut saya. Kalau guru-guru lain saya tidak tahu.
22. **Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan Kurikulum 2013?**
    Untuk mengamati biasanya saya minta mereka perhatikan ppt atau gambar Menanya, lebih sering saya yang bertanya dibanding siswanya yang mengajukan pertanyaan. Kalau mencoba biasanya saya minta mereka membuat atau paling

tidak latihan mengganti kosakatanya saja karena pola kalimatnya sudah ada di buku dan sudah saya jelaskan. Misalnya melatih pola kalimat pertama kan ada beberapa kosakata yang bisa diganti. Begitu saja. Yang penting mereka mau mencoba dan bicara dulu, gitu kalau saya. Mengasosiasi kalau di kelas 10 11 susah ya, terutama kelas 10, mereka diminta buat diskusi saja kadang masih susah. Tergantung materinya. Jika memungkinkan biasanya saya minta mereka berdiskusi dengan teman sebangkunya. Kalau mengomunikasikan seperti perkenalan itu masih bisa. Jadi hasil diskusi atau hasil pekerjaanya saya minta mereka bacakan di depan kelas.

23. **Langkah manakah yang paling sulit untuk diterapkan?**
    Banyak ya, mengamati itu susah karena dia kadang siswa tidak mengerti harus apa. sekedar saja. Masih harus sering diarahkan dan diberikan penjelasan saja. Kalau Mengasosiasi, mereka yang menggali sendiri, mengembangkan materi saat itu kemudian dikaitkan dengan dirinya lalu berdiskusi dikaitkan dengan dialog. Itu kadang belum juga. Menanya, siswa kadang-kadang saja mau bertanya. Itu juga beberapa siswa saja.
24. **Lalu apa yang biasanya bapak lakukan agar langkah 5M dapat terlaksana?**
    Ya terkadang saya dorong mereka agar mau bertanya. Misalnya tunjuk seorang siswa saya tanya sesuatu agar dia mau bertanya balik, terkadang juga saya langsung lempar pertanyaan ke kelas.
25. **Dapatkan bapak mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa?**
    Tes aja mereka secara langsung. Tanyakan pada mereka tentang pola kalimat tertentu atau minta mereka untuk menjawab soal.
26. **Dapatkah bapak menerapkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran? Bagaimana caranya?**
    Pendidikan karakter iya langsung kasi tahu kalau ada apa-apa di kelas. Sebelum pelajaran mulai, saling memberikan salam juga. Mendengar pendapat orang lain dan menghargai orang lain ketika diskusi atau menyampaikan pendapat. Yang seperti itu.
27. **Apakah bapak dapat melakukan penilaian yang sesuai dengan aturan Kurikulum 2013? Jika tidak mengapa?**
    Saya belum bisa. Terutama penilaian sikap. Jumlah murid dalam 1 kelas itu ada 35 orang, kalau itu saya nilai satu-satu, hebat gurunya. Karena bisa satu-satu kan. Kalau itu muridnya cuma 10-20 orang per kelas masih bisa dilakukan, bagus penilaian seperti itu digunakan. Tapi kalau murid 35-40 orang, ngajarnya juga tidak hanya 1 kelas saja. Anggeplah mengajar 10 kelas. Kan berat sekali, kehabisan waktu juga saya.
28. **Dapatkah bapak melakukan penilaian yang sesuai dengan K13 untuk aspek pengetahuan?**
    Kalau untuk penilaian saya nilainya sama seperti dulu. Saya ambil dari soal-soal yang saya buat. Itu aja sih. Mungkin yang susah itu kalau harus membuat rubik penilaian mengarang ya, kalau pilihan ganda tidak.

29. **Bagaimanakah cara bapak menilai aspek sikap?**
    Biasanya saya cuma nilai dengan cara observasi saja ya.
30. **Bagaimana biasanya sensei melakukannya? Memberi catatan khusus atau seperti apa?**
    Saya observasi keseluruhan saja, tapi terkadang saya punya catatan untuk siswa yang sering melanggar.
31. **Bagaimanakah cara sensei mengambil penilaian untuk aspek keterampilan?**
    Kalau penilaian keterampilan saya ambil ketika di kelas saja ketika ada pelajaran membuat percakapan atau cerita gitu.
32. **Bagaimana cara bapak dalam melakukan tindak lanjut hasilpembelajaran?**
    Dinilai secara langsung. Memberi remidi kepada siswa yang nilai kurang.
33. **Apakah fasilitas sekolah cukup menunjang dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013?**
    Ya lumayan. Seperti LCD kan ada. Internet ada. Laptop bawa sendiri. Ya lumayan lah.
34. **Apa sajakah upaya yang Bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran bahasa Jepang dengan Kurikulum 2013?**
35. Ya perlahan saja. Karena tidak bisa diterapkan bersamaan semuanya. Karena bahasa Jepang baru pertama kali. Jadi harus masih sering kita kasi tahu. Kalau penilaian karena saya belum bisa melakukannya masih menggunakan cara yang lama atau setidaknya menggunakan observasi saja dulu, gitu.

Hasil Wawancara Guru

Nama Sekolah : SMAN 2 Singaraja Nama Guru : G2
Waktu: 30 September 2017 Pendidikan terakhir: S1 Pend. Bahasa Jepang

1. **Apakah bapak pernah mendapatkan pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum 2013? Berapa kali?**
   Ya, pernah. Tahun lalu akhir Oktober selama 1 minggu di SMA 1 Abiansemal. Sebelumnya untuk perwakilan dari sini sih ada sebelumnya lagi, di awal muncul K13 kan. Karena SMA 2-nya merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai model. Jadi pertama kali mengikuti pelatihan. Cuma pelatihannya itu di SMA 4 Singaraja. Jadi pernah ikut 2 kali.
2. **Apakah bapak mengikuti pertemuan MGMP bahasa Jepang pada saat membahas tentang Kurikulum 2013 untuk bahasa Jepang? Berapa kali?**
   MGMP di kabupaten pernah tapi tidak terlalu sering. Tetapi yang saya temui itu bukan mengenai, tidak terlalu resmi lah. Formalitas. Hanya bincang-bincang saja. Kemudian untuk provinsinya sama sekali tidak pernah. Karena dulunya saya pernah mengajukan tapi tidak diforumsi. Kenapa tidak di*random* saja, tempat pertemuannya, disana saja, di Denpasar, kasian, karena bisa dikatakan sebagian besar guru-guru bahasa Jepang di Bali mungkin adik sudah metahuinya, tidak ada yang statusnya tetap gitu kan. Ya, jadi itu kendalanya, karena dari jauh, agak malesan. Lain kalau pegawai negeri, sudah ada jaminannya.
3. **Bagaimana konsep Kurikulum 2013 yang bapak ketahui? Apa perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP?**
   Mengacu ke *student center*, terlebih keaktifan aktifitas siswa di K13. Digalakan lagi, mereka yang belajar, mereka yang menemukan sesuatu, mereka yang mengomunikasikan sebagian besar begitu K13nya. Gurunya lebih sedikit ber*action.*
4. **Apakah bapak memiliki buku pedoman tentang Kurikulum 2013 dari pemerintah? Apakah bapak dapat memahaminya?**
   Ada, setiap diklat sebenarnya ada, dikasi, tapi cuma yang saya liat-liat itu sebagian besar tidak terlalu bisa dipahami. Kalau saya, terlalu banyak teorinya itu, permen, seperti itu saja.
5. **Apakah bapak dapat melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa?**
   Untuk pelajaran bahasa Jepang agak susah ya. Karena ini *the first* mereka mendapat pelajaran bahasa asing Jepang. Bahasa Jepangnya masih belum ya.

Jadi agak susah, terutama untuk anak kelas 10, susah. Kalau kelas 12 masih bisa walaupun terkadang juga susah.

6. **Persiapan apakah yang Bapak lakukan sebelum mengajar di kelas?**

   Ya paling membuat RPP.

7. **Kendala apakah yang bapak hadapi dalam penyusunan RPP?**

   Sebenarnya sudah ada pedomannya. Sudah ditentukan oleh pemerintah. Untuk indikator, spesifik sekali. Berdasarkan apa yang diinginkan guru. Untuk KI1 KI2 hampir tidak pernah guru mengubahnya. Sudah ikut pemerintah. Tetapi menentukan unsur-unsur dalam RPP agar sesuai dengan kondisi di kelas juga susah.

8. **Apakah pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas sudah sesuai dengan RPP?**

   Biasanya ada saja yang tidak berjalan sesuai dengan RPPnya. Karena langkah-langkahnya banyak dan waktu terbatas. Juga kalau siswanya pemahamannya tidak terlalu cepat, ya jadi ada bagian yang diulang-ulang.

9. **Dapatkah bapak menemukan media pembelajaran berbasis teknologi?**

   Media pembelajaran bisa pakai *power point* saja. Atau men*download* video-vidio pembelajaran. Tapi saya jarang juga menggunakannya, manual aja. Masih cara yang lama. Waktunya singkat sekali, harus buat ppt yang bagus di setiap pertemuan. Yang dipersiapkan tidak hanya ppt saja.

10. **Kenapa bapak jarang menggunakan media pembelajaran padahal bisa menemukan media tersebut?**

    Lebih simple saja. Lebih gampang langsung jelasin, karena sudah terbiasa seperti itu.

11. **Sumber belajar apakah yang bapak gunakan? Apakah bapak mengalami kendala dalam menentukan sumber belajaran untuk Kurikulum 2013?**

    Disini buku yang dipakai masi tetep menggunakan *Sakura* dan *Nihongo*. Sebenarnya dari pemerintah pusat sampai sekarangpun tidak ada keputusan mengenai buku yang seharusnya dipakai untuk K13. Jadi untuk kurikulum baru belum dikasi buku, jadinya kita masih tetap menggunakan buku dari kurikulum lama.

12. **Berarti tidak ada buku yang disediakan oleh pemerintah ya?**

    Jangankan dikasi buku, bukunya saja saya tidak tahu yang mana ini yang resmi. Makanya guru menggunakan buku pedoman buku yang dulu. Tidak ada buku yang diputukan. Sosialisasi tentang bukunya saja saya tidak tahu juga, itu untuk bahasa Jepang. Kalau mata pelajaran yang lain mungkin sudah. Tapi buku yang lama masih dipakailah karena masih bisa dicari-cari disesuaikan dengan SKL-nya

13. **Model pembelajaran apakah yang biasa bapak gunakan? Dapatkah bapak menentukannya?**

    Model pembelajaran juga susah ya saya pilih. Memilih model pembelajaran harus disesuaikan dulu dengan materi pelajarannya ya. Terkadang karakter siswa dan situasi kelas juga berpengaruh. Karena harus disesuaikan dengan karakter siswa kan. Belum tentu materi a cocok dengan model yang ini. Jadi harus tahu dulu. Biasanya ini yang sulit dalam pelaksanaannya. Biasanya saya pakai *project based learning*. Kalau *problem based learning* masih jarang ya. Kadang saya menerapkan model *problem based learning* untuk kelas a tapi ternyata tidak cocok. Karena kebanyakan siswa pasif ya, Biasanya ini yang sulit dalam pelaksanaannya.

14. **Kenapa bapak jarang menerapkan model lainnya?**

    Itu kembali lagi ke siswanya tadi, kebanyakan dari siswa masih belum aktif. Jika menggunakan model pembelajaran itu banyak siswa yang pasif karena tidak paham. Jadi saya gunakan model lainnya. Jadi benar-benar harus disesuaikan dengan kondisi siswa juga.

15. **Project seperti apa yang biasanya dikerjakan siswa?**

    Masih sederhana ya, berupa karangan ataupun percakapan.

16. **Metode apa sajakah yang bapak gunakan dalam pembelajaran?**

    Ceramah sudah pasti di awal-awal, kemudian diskusi, permainan kadang-kadang.

17. **Apakah bapak menggunakan pendekatan saintifik (5M) dalam proses pembelajaran?**

    Pelaksanaan dalam kelas, untuk merealisasikan 5Mnya kadang-kadang merasa kesusahan. Karena melihat kondisi dan situasi dalam kelas. Terkadang ada M yang tidak terealisasi.

18. **Bagaimana langkah-langkah bapak menerapkan 5M di dalam kelas?**

    Awalnya mengamati dengan ilustrasi, sebenarnya bukan mengamati, tapi mengamati sesuai dengan keadaan. Mungkin mengamati, sudah, M yang lainnya mungkin mengasosiasi mungkin ada yang belum. Terkadang waktu untuk melaksanakan diskusi antar kelompoknya itu tidak bisa terlaksana. Menanya biasanya masih saya pancing siswanya agar mau bertanya, awalnya saya kasih pertanyaan dulu, tapi tidak selalu bisa ya. Dalam praktiknya, siswa itu paling susah untuk mengajuan pertanyaan. Harus selalu dibantu agar mereka mau bertanya.

19. **Langkah manakah yang paling sulit untuk diterapkan?**

    Mengasosiasi itu susah karena siswa dituntut mengaitkan informasi dari kegiatan sebelumnya kan. Mengolah materinya. Mereka juga harus membandingkannya. Itu susah, masih harus dijelaskan lagi. Terkadang, mereka walaupun sudah diberikan contoh masih juga kesusahan untuk menggunakan kosakata tersebut. Apalagi untuk kelas 12 juga susah kadang kalau materinya

mereka rasa sulit seperti perubahan bentuk. Jadinya tidak berjalan. Saat mengamati, kadang saat siswa diminta mengamati sesuatu karena tidak mengerti mereka jadi sering bengong atau sekedar melihat saja. Karena kreatifitasnya belum terlatih juga. mengasosiasinya juga.

20. **Lalu bagaimana cara bapak mengatasi 5M yang belum dapat terlaksana?**

    Mencoba memaksimalkan M lainnya.

21. **Apa faktor yang memengaruhi 5M ini belum dapat terlaksana dengan baik?**

    Karena kondisi siswa juga. Harus disesuaikan dengan kondisi siswa, apalagi ini terutamanya untuk yang baru belajar bahasa Jepang. Kalau kelas 12 mungkin masih bisa, tapi kalau kelas 10nya, karena ini mungkin *the first*, baru dia dapatkan, jadi itu sebabnya kesulitannya. Seperti mengajar anak SD tidak bisa secara langsung. Kita lihat kan seperti ini. Memang mereka sudah remaja, tapi perlu ada pengarahan, lebih lagi tidak seperti pelajaran yang lain.

22. **Dapatkan bapak mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa?**

    Kalau itu bisa diketahui dari tahapan mencoba, ketika siswa latihan menggunakan pola kalimat yang sudah dipelajari.

23. **Apakah bapak dapat memasukan unsur budaya dalam proses pembelajaran?**

    Ya, terkadang pernah, dikaitkan dengan muatan lokal. Karena itu penting sekali soalnya. Dalam artian secara nyata mereka ada bayangan dikaitkan dengan materi. Sebagai contoh, salah satunya kita ambil, makanan, makanan khas Singaraja apa? Yang lokal kan blayak. Bisa mereka gunakan blayag. Atau tempat, mengajak ke tempat yang terkenal di Singaraja. Tidak harus restoran. Yang penting mereka mengerti materi kemudian dikaitkan dengan sekelilingnya agar nyambung. Saya kaitkan dengan muatan lokal biar tergambar.

24. **Dapatkah bapak menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran? Bagaimana caranya?**

    Iya saya terapkan. Menghargai pendapat. Kerja sama. Percaya diri yang seperti itu. Misalnya rasa percaya diri, saya rangsang mereka dengan menyadarkan mereka sebagai siswa. Bahwa siswa perlu belajar menggali informasi apapun itu. Seandainya sudah merasa ada kendala dalam pembelajaran itu, silakan jangan ragu-ragu. Boleh semasih berkaitan dengan pelajaran.

25. **Dapatkah bapak melakukan penilaian pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pembelajaran?**

    Dalam realitanya, dalam praktiknya, terkadang mengalami kesulitan. Kalau saya pernah saja. Terkadang penilaiannya ini belum bisa dilakukan karena kemampuannya belum sampai sana. Indikator ini sudah bisa indikator lainnya belum bisa. Jadi untuk penilaiannya itu belum bisa dilakukan.

26. **Bagaimanakah cara bapak mengatasi masalah dalam penilaian?**

    Sikapi sesuai kondisi saja. Misalnya dalam penilaian, seandainya dalam satu pertemuan sulit sekali. Palingan kita bertahap ya 4 sampai 5 orang dulu nilai. Nanti pertemuan berikutnya yang lainnya tu bisa dinilai. Tidak terjadi dalam satu pembelajaran. Saya sekedar saja. Formatnya saya ga bertumpu pada format penilaian jadinya. Itu dilakukan di hari berikutnya, jadinya hanya sekilas hanya beberapa saat saja saya tes untuk menilai. Karena ya mengikuti kondisi saja. Saya jarang, biasanya jarang, biasanya katanya guru harus keliling dalam kegiatan menilai, saya jarang melakukannya. Karena saya fokusnya tentang apa yang mereka dapatkan, yaitu pengetahuan.

27. **Penilaian seperti apakah yang bapak lakukan dalam penilaian aspek pengetahuan?**

    Sebenarnya saya jarang melakukan dalam artian mencari penilaian. Tetapi kalaupun ada, saya lakukan dengan soal tertulis ataupun percakapan di dalam kelas yang bisa juga menjadi nilai keterampilan.

28. **Bagaimanakah dengan penilaian sikap?**

    Kalau penilaian sikap saya dengan observasi langsung, saya nilai, saya tandai, begitu caranya. Secara otomatis saja terjadinya, meskipun tidak sesuai perencanaan. Harus seperti ini, biar tidak ribet jadinya. Karena kita pikirkan dengan jumlah penilaiannya sekian, nilai spriritual harus seperti ini, sudah tampak mulai tampak, itukan untuk siswa 1 orang, belum lagi sikap sosialnya. Tidak bisa dilakukan semuanya. Juga ada katanya penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, itu belum.

29. **Untuk penilaian keterampilan, bagaimana cara bapak melakukannya?**

    Saya nilai dari praktik langsung di kelas ketika mereka membuat percakapan atau pun tugas karangan.

30. **Bagaimana cara bapak dalam melakukan tindak lanjut hasilpembelajaran?**

    Siswa yang nilainya dibawah KKM saya berikan remidian.

31. **Dapatkahbapak melakukan penilaian yang sesuai dengan K13?**

    Instrument kebanyakan berupa tes soal. Kalau mengarang atau dialog biasanya yang agak ribet merancang rubik penilaiannya. Untuk sikap, secara teori berupa soal wawancara, kuisoner, seperti penilaian diri sendiri. Tapi saya jarang, hampir tidak pernah saya lakukan. Palingan observasi untuk mencari nilai.

32. **Apakah fasilitas sekolah cukup menunjang dalam proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013?**

    Prasarana, ya, mendukung sih sebenarnya. Tapi fasilitas yang disediakan saat ini masih dalam proses perbaikan. Seperti proyektor kebetulan saja rusak, perlu

perbaikan. Audio disana ada juga lengkap, tapi ketika saya mencoba mengoperasikannya, gagal gitu. Mungkin ada kerusakan.

33. **Apa sajakah upaya yang Bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran bahasa Jepang dengan Kurikulum 2013?**

    Sikapi sesuai kondisi saja. Misalnya dalam penilaian, seandainya dalam satu pertemuan sulit sekali. Palingan kita bertahap ya 4 samapai 5 orang dulu nilai. Nanti pertemuan berikutnya yang lainnya tu bisa dinilai. Tidak terjadi dalam satu pembelajaran.Saya sekedar saja. Formatnya saya ga bertumpu pada format penilaian jadinya. Itu dilakukan di hari berikutnya, jadinya hanya sekilas hanya beberapa saat saja saya tes untuk menilai. Karena ya mengikuti kondisi saja. Saya jarang, biasanya jarang, biasanya katanya guru harus keliling dalam kegiatan menilai, saya jarang melakukannya. Karena saya fokusnya tentang apa yang mereka dapatkan, yaitu pengetahuan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Hasil Wawancara Guru

Nama Sekolah : SMAN 4 Singaraja Nama Guru :G3
Waktu: 4 September 2017 Pendidikan terakhir: S1 Pend. Geografi

1. **Apakah bapak/ibu guru pernah mendapatkan pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum 2013?**

   Di awal, boleh dikatakan, SMA 4 ini dipakai proyek untuk K-13. Salah satu SMA di kota ini kan SMA 4. Maka dari tahun 13 sampai sekarang terus kita gunakan K13. Sedangkan sekolah-sekolah yang lain ada yang belum, seperti SMA Lab, SMA Sukasada, Sawan, dan sekolah yang di luar kota itu belum, baru mulai. Lab dulu pernah tapi mundur lagi. Kalau SMA 4 karena dipakai proyek ya kita maju terus. Pelatihannya ada untuk semua guru sudah dapat pelatihan K-13. Tapi K-13 sekarang terus berkembang. Tapi bapak tidak ikut pelatihan. Hanya diawal-awal.
2. **Seberapa sering Bapak mengikuti pelatihan tersebut?**

   Kalo pelatihan dari lembaga itu sekali. Dipanggil oleh pusat sekali di Surabaya, dan setiap tahun dari sekolah, adanya penyegaran dan evaluasi. Jadi K-13 itu boleh dikatakan baru sebenarnya. Kita sudah terbiasa dengan kurikulum yang lama. Jadi sekarang kita ini belajar lagi menggunakan K-13.
3. **Apakah bapak mengikuti pertemuan MGMP bahasa Jepang pada saat membahas tentang Kurikulum 2013 untuk bahasa Jepang? Berapa kali?**

   Aktifnya di provinsi. MGMP jadwalnya setiap bulan sekali. Cuma, bapak akhir-akhir ini bapak udah jarang karena merasa sudah lelah ya. Kalau dulu sering.dulu bapak ikut pelatihan di Surabaya, itu pun masih belum tau persis apa itu K-13, sampai sekarang pun masi belum pas taunya tentang pengetahuannya.kita masih mencoba-coba menggunakan saja.
4. **Apakah bapak memiliki buku pedoman tentang Kurikulum 2013 dari pemerintah? Apakah bapak dapat memahaminya**

   Punya, ada sebenarnya. Cuma kita belum sepenuhnya mampu melaksanakan pedoman itu. Jadi menurut saya sendiri, kita lebih baik berbuat saja dulu. Apa yang kita tahu mengenai Kurikulum 2013. Misalnya K13 kalau di kelas kita mengajar kita pakai aja teori saintifik itu. Teorinya sekali bapak tidak begitu paham. Tapi kita berbuat berusaha sesuai dengan konsep K13. Menurut saya ada di proses, penilaian juga di metode seperti tadi saintifik itu tadi. Itu perubahannya di proses yang paling banyak.

5. **Bagaimana konsep Kurikulum 2013 yang bapak ketahui? Apa perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP?**

   K13 ini adalah sebetulnya penyempurnaan katanya. Melihat fenomena sekarang ini jadi katanya kurikulum harus diperbaharui. Karena harus ada perubahan baik interen maupun eksteren. Salah satunya adalah karena pengaruh global tadi. Jadi kurikulumpun harus diperbaharui sebenarnya. Bukan diganti total sebenarnya. Maka jadilah Kurikulum 2013. Karena itu tuntutan jaman juga, teorinya seperti itu. Juga ada yang berubah contohnya kalau dulu, kurikulum yang lama *central*nya pada guru, jadi guru semuanya. Sekarang pada siswa *center*nya, jadi itu Kurikulum 2013. Jadi siswa yang banyak berperan, kalau dulu kan gurunya.

6. **Apakah bapak dapat melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa?**

   Kadang-kadang. Tidak selalu. Kadang-kadang siswa tidak siap, masih pasif. Jadi masih kita kasi tahu. Kan siswanya dituntut aktif. Jadi terkadang ya suasana kelasnya, biasanya di kelas itu hanya beberapa yang aktif, ada juga kelas yang juga tidak aktif. Karena sifat anak-anak ini kan berbeda. Tergantung dari materi yang disampaikan juga.

7. **Adakah kendala yang bapak alami dalam penerapan Kurikulum 2013?**

   Kendalanya itu cara belajarnya, lebih ke pembiasaan saja. Karena kita sudah lama menggunakan kurikulum lama kemudian diganti kurikulum baru jadi kita perlu proses. Tentu dalam proses itu kita banyak kendala. Kita belum terbiasa menggunakan tapi saya yakin kalau sudah digunakan akan jadi terbiasa K13 itu. Karena belum terbiasa ya kesulitan. Tapi lama kelamaan mulai terbiasa. Kita juga bisa lihat-lihat di internet atau pedoman contoh RPP itu.

8. **Faktor penyebab bapak mengalami kendala dalam menerapan Kurikulum 2013?**

   Penyebabnya karena K13 itu menuntun banyak kesiapan, guru juga harus siap. kesiapan perangkat di sekolah. Di sekolah kan harus ada LCD, proyektor, juga tidak kalah penting harus ada buku yang menunjang. Nah kebetulan buku di bahasa Jepang masih buku yang lama. Jadi susah di anak-anak. Buku pedoman terutama. Buku pedoman guru, buku pedoman siswa. Tapi di pelajaran lain sudah. Di bahas bahasa Jepang belum. Untuk mengembangkan materi jadi susah.

9. **Apakah bapak bisa mengatasi permasalahan ini?**

   Makanya setiap mengajar, kita harus lihat di kurikulum, lihat silabus kita, menyesuaikan dengan silabus itu sehingga kita bongkar sana-sini. Makanya di rumah, setiap akan mengajar, kita persiapkan pptnya.kita bongkar ternyata tema

ini ada di buku kelas 11 kita ambil tema-tema di buku itu sesuaikan dengan silabus.

10. **Lalu sumber buku apakah yang bapak gunakan?**

    Dari kami jadinya masih pakai buku yang lama. Buku dari *The Japan Foundation* itu. Yang *Sakura* dan *Nihongo.*

11. **Persiapan apakah yang Bapak lakukan sebelum mengajar di kelas?**

    Persiapannya perlu waktu di rumah setiap kita buat tema. Kan persiapan. Karena buat RPP itu biar kita terarah kita mengajar. Tanpa RPP tidak akan terarah.

12. **Masalah apakah yang Bapak hadapi dalam penyusunan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013?**

    Di awal-awalnya karena belum terbiasa ya kesulitan. Tapi lama kelamaan mulai terbiasa. Bapak kalo hanya merancang RPP bisa ya tapi apa yang sudah dirancang kadang tidak semua bisa. Ada yang belum bisa. Dengan waktu yang sedikit kita harus mikir, bagaimana ya menyusun langkah-langkahnya, biar siswa itu bisa aktif, paling kendalanya di sana. Anak-anak kalo pasif jadi ga bisa juga kan, kadang sudah terancang tapi belum terlaksana.

13. **Dapatkah bapak menemukan media pembelajaran berbasis teknologi?**

    Kalau bapak, menggunakan LCD dan sesuai dengan kenyataan. Misalnya tentang makanan. Memperlihatkan gambar itu. Cuma bapak terbatas punya. Ga selalu bapak bisa buat ya melihat waktu yang ada juga. Tapi media yang bapak sajikan masih biasa saja. Perlu waktu untuk membuat media yang kreatif ya agar anak-anak itu tertarik, agar mereka mau ya mengamati. Susahnya di situ, dikreasi membuat medianya

14. **Apakah bapak menerapkannya setiap pembelajaran di kelas?**

    Iya, selalu bapak terapkan, terutama pptnya.

15. **Model pembelajaran apakah yang biasa bapak gunakan? Dapatkah bapak menentukannya?**

    Susah sebenernya memilih yang pas. Model pembelajaran harus kita pilih tergantung kelasnya ya, tergantung materi juga. Memang susah juga memilih modelnya. Kadang bapak terapkan *problem based learning* ternyata siswanya kurang aktif jadi tidak terlaksana. Paling sering itu *inquiry* atau *project*. Jadi susahnya itu ya dikeberagaman siswanya.

16. **Project seperti apa yang biasanya dikerjakan siswa?**

    Ya percakapan sesuai dengan tema sehari-hari yang mereka dapatkan. Bisa juga percakapan yang mereka buat dengan dengan sebangkunya. Yang penting belajar menciptakan dulu mereka.

17. **Metode apa sajakah yang bapak gunakan dalam pembelajaran?**

    Bapak masih pakai cara yang itu-itu saja, ceramah sama *drill* juga.

18. **Dapatkah bapak menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran?**

    Ya bapak pakai, itu wajib digunakan. Caranya seperti yang diminta kurikulum. Mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Tentunya ga semua langkah bisa ya. Tergantung tema kan. Mengamati kadang belum ya, karena anak-anak belum paham dia dengan apa materinya. Mungkin mereka tidak mengerti jadi sulit membuat mereka mau menyampaikannya

19. **Kegiatan manakah yang paling sulit untuk diterapkan?**

    Berbeda-beda setiap tema ya, kadang mengamati, kadang mengasosiasinya. Menurut bapak ini (mengasosiasi) yang paling sulit ya, mereka terkadang tidak bisa mengaitkan informasi satu dengan informasi lainnya. Jadinya gitu. Belum bisa dia apalagi kalo materinya sulitnya. Anak-anak belum bisa. Ya, pelan-pelan saja."

20. **Lalu bagaimana cara bapak mengatasi 5M yang belum dapat terlaksana?**

    Mencoba memaksimalkan M lainnya

21. **Apa faktor yang memengaruhi 5M ini belum dapat terlaksana dengan baik?**

    Faktornya ya itu tadi, siswa banyak yang belum bisa aktif. Ini karena mereka masih baru belajar bahasa Jepang. Pengetahuannya masih sedikit tentang bahasa jepang sehingga jika 5M ini dilakukan, mereka belum terlalu bisa.

22. **Dapatkan mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa?**

    Dengan mengujinya. Tes mereka. Dapat diketahui dari bisa tidaknya mereka menjawab.

23. **Apakah bapak dapat memasukan unsur budaya dalam proses pembelajaran**

    Tergantung tema. Belajar bahasa berarti belajar budaya. Setiap mengajar ada budaya yang berbeda. Missal; di jepang ga makan di kantin kan dapat dilihat di gambar mereka makan di kelas, basa bento. Hanya memperkenalkan budaya saja.

24. **Dapatkah Bapak menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran? Bagaimana caranya?**

    Pendidikan karakter biasanya menumbuhkan rasa percaya diri, juga kalau berpendapat bilang bagus, jangan dicut kalau anak-anak sedang berpendapat. Mendengar teman yang maju ke depan.

25. **Dapatkah bapak melakukan penilaian k13?**

    Kesulitan dalam membuat instrument penilaian itu karena kesusahan dalam hal waktu, misalnya *rubric* untuk mengarang atau *project* itu susah ya. Susah menyesuaikannya.

26. **Penilaian seperti apakah yang bapak lakukan dalam penilaian aspek pengetahuan?**

    Pengetahuan dengan tesyang bapak berikan di dalam kelas ataupun tugas di rumah.

27. **Apakah bapak menghadapi kendala dalam penilaian sikap dengan Kurikulum 2013?**

    Sebetulnya kendalanya itu paling banyak di penilaian. Penilaiannya itu banyak sekali. Karena katanya kan ada penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan. Sikap saja ada banyak sekali. Penilaian diri sendiri, teman sejawat, observasi, itu perlu waktu. Kemudian jumlah siswa banyak sekali. Apalagi seperti bapak mengajar kelas 10 sampai 12 sendiri. Satu kelas bisa 38-40 isinya. Banyangin kita bisa tidak menilai semua siswa itu ya. K13 enak ngajarnya apabila kita ngajarnya sedikit, jumlah kelasnya sedikit, kita bisa maksimal menilai. Coba 20 orang, enak. Belum lagi kalau lupa namanya, cepat waktu habis. Kemudian beban kerja guru 24 jam tatap muka. Misalnya dari persiapan, proses, evaluasi, belum lagi fungsi guru membimbing, mengarahkan, kadang-kadang ga sempat membimbing karena waktu.

28. **Bagaimana cara bapak menghadapi permasalahan ini?**

    Jadi dalam penilaian, 1 tema tidak bias semua siswa. Tema ini terpaksa siswa ini dulu. Tema berikutnya siswa yang lain. Biar nilainya rata. Terutama saat observasi. Kalau kemampuan, tes sudah bias seara serentak. Teman sejawat juga mengalami masalah. Kapan bisa dilakukan. Penilaian diri sendiri juga tidak gampang melakukannya. Perlu waktu yang panjang untuk menilai sikap.

29. **Bagaimanakah dengan penilaian sikap?**

    Sikap dengan observasi saja. Nilai diri sendiri, jarang banget. Dengan mengajar saja sudah kekurangan waktu.

30. **Untuk penilaian keterampilan, bagaimana cara bapak melakukannya?**

    Keterampilan melalui percakapan di kelas, jadi praktik langsung.

31. **Kapankah bapak mengambil penilaian?**

    Kita pinter-pinter menyikapi saja biar dapat nilai semuanya. Kita atur diri sendiri aja. Kapan kita mau memberi nilai pada proses belajar.

32. **Apakah fasilitas sekolah cukup menunjang dalam proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013?**

    Lumayan menunjang. Lab bahasa hanya mencari Lcd karena sekarang di kelas ada LCD. Kalau mendengarkan ga selalu harus dari tape, kalo menurut saya.

Lampiran 07. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama:

Nama sekolah:

1. Apakah guru-guru di sekolah ini menerima pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum 2013?
2. Bagaimanakah pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah ini?
3. Strategi seperti apa yang Bapak atau pihak sekolah terapkan dalam menghadapi Kurikulum 2013?
4. Apakah fasilitas yang tersedia di sekolah ini sudah mencukupi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?
5. Adakah kendala yang dialami dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?
6. Apakah faktor terjadinya kendala dalam penerapan Kurikulum 2013?
7. Apa sajakah upaya yang sekolah lakukanuntuk mengatasi kendala dalam penerapan Kurikulum 2013?

Lampiran 08. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hasil Wawancara

Kepala Sekolah SMAN 2 Singaraja

1. Apakah guru-guru di sekolah ini menerima pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum 2013? Seberapa sering?

   "Jelas sosialisasi sudah pernah dilakukan. Baik itu kepala sekolah, guru semuanya sudah. Dari macam-macam daerah dia. Karena ada yang ke Karangasem, ke Denpasar, ke Negara.

2. Bagaimanakah pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah ini?"

   "Ya, secara umum Kurikulum 2013 bisa berjalan lancar kegiatannya. Secara proses belajar mengajar. Karena secara pengelolaannya sering terjadi penyempurnaan-penyempurnaan, itupun kita ikuti."

3. Dapatkah 5M diterapkan?
   "Dapat itu, karena sudah dijalankan sebenarnya. Karena kan, di dalam proses 5M itu kan kalau yang tidak bisa pahami kan dianggap yaitu bahwa 5M itu seluruhnya harus pada saat itu, kan tergantung model pembelajaran, gitu. 5M itu kan mangamati, mencoba, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan. Sudah dilakukan disini. Cuma sekarang diberikan istilah 5M kan, supaya lebih jelas. Kalau tidak disuruh mengamati, kan ga dapet baca anak-anak, tidak dapat apa-apa, tidak dapat mengamati namanya. Padahal dalam proses pembelajaran kan sudah, pasti. Kan minimal dia sudah suru baca anak-anak itu atau yang ditayangkan oleh gurunya. Kan sudah mengamati mereka. Pada saat dia disuru presentasi ke depan kan sudah mulai mencoba dia. Pada saat nanti dibuka oleh temannya untuk tanya jawab kan sudah mulai bertanya dia, gitu. Pada saat dia berbeda pendapat mulai dia mengasosiasi, berkomunikasi dengan temannya. Sebenarnya sudah jalan itu. Cuma harus paham, tentang itu. Itulah tugas nanti kepala sekolah untuk memberikan pemahaman yaitu kepada tenaga pendidik keseluruhannya di dalam pelaksanaan K13 khusus di standar proses tentang 5M, ya."

4. Strategi seperti apa yang Bapak atau pihak sekolah terapkan dalam menghadapi Kurikulum 2013?

   "Satu kan strateginya menyiapkan, yaitu dokumen-dokumen kurikulum yang terjadi penyesuaian. Yang kedua adalah mensosialisasikan dan mengirim diklat-diklat pelatihan untuk mengenal bagaimana tata cara pengolaan K13. Bagaimana tata cara pengajaran karena disana sudah termuat dalam

permendikbud-permendikbud dan sering terjadi penyesuaian.lagi harus disosialisasikan. Sudah itu sarana pendukung yang mempelancar itu yaitu, sekarang dengan berpusat pada siswa saran pendukung apa yang harus disiapkan? Seperti berbasis IT, harus punya LCD, sudah itu gurunya bawa laptop ke sana, bawa media pembelajaran, kan minimal sudah didukung oleh sarana untuk menjalankan itu supaya berhasil."

5. Apakah fasilitas yang tersedia di sekolah ini sudah mencukupi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

   "Untuk sarana ya secara umum kita sudah mendukung. Di manapun kelembagaan tidak akan pernah sampai mencukupi secara ideal. Pasti disana sini ada beberapa kekurangan. Tapi secara keseluruhan untuk memprogramkan berjalannya Kurikulum 2013 sudah bisa berjalan dari sisi saran-prasarana."

6. Apakah semua proyektor dapat berfungsi?

   "Berfungsi, namanya alat elektronika, sebentar bisa rusak. Tetapi itu sudah diadakan suatu perencanaan. Ada kerusakan ada perbaikan."

7. Bagaimanakah persiapan guru-guru terutama guru bahasa Jepang dalam melaksanakan Kurikulum 2013?

   "Persiapan yang dilakukan setiap guru sama. Namun, bahasa Jepang kan mempunyai ciri khas, ciri khas dalam arti dia kan punya huruf tersendiri, huruf kanji. Komputer kan jarang memiliki, tapi sekarang udah punya program dari huruf kanji menjadi bahasa Indonesia. Dulu itu tidak ada. Jadi manual setelah itu di*copy*. Kalau sekarang kan sudah ada keyboard yang programnya dengan bahasa Jepang huruf kanji kan. Makanya kepala sekolah semuanya harus dipahami. Ndak bisa baru kepala sekolahnya ekonomi atau fisika kepala sekolah ga tau yang lainnya. Harus seluruhnya. Kita *cover* hal-hal yang kira-kira menjadi hambatan dan bisa menjadi solusi untuk pelayanan kegiatan proses belajar mengajar."

8. Hal apa sajakah yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

   "Seluruhnya kita evaluasi. Evaluasi dalam arti yaitu keterlaksanaannya sesuai dengan yaitu aturan-aturan yang telah dikeluarkan. Baik itu dalam bentuk penyempurnaannya. Pertama sudah yaitu, sumber belajar karena itu datangnya dari pusat. Itu dari pusat yang sudah layak dan lolos seleksi. Kadang buku ditarik karena dianggap belum sesuai dengan gininya, gitu bagiannya. Kedua proses pembelajaran, yaitu rekan-rekan guru akan diberikan yaitu evaluasi tentang bagaimana menerapkan yaitu Permendikbud. Semua harus kita evaluasi. Oleh karena itu kita tetap evaluasi dari sisi standar-standar yang ada untuk

menyempurnakan hal-hal yang ada kekurangan. Sedangkan hal-hal yang sudah berjalan kita kuatkan lagi."

9. Adakah hambatan yang dialami dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

   "Ya ada beberapa hambatan. Hambatan dalam penerapan k13 diawal adalah ya buku sumber. Karena buku sumbernya kan harus seizin dari pemerintah pusat. Sehingga cari sana cari sini materinya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Sekarang sudah mulai dicetakkan buku dan pihak sekolah seluruh Indonesia harus mengacu pada itu."

10. Apakah yang menjadi faktor adanya kendala dalam penerapan Kurikulum 2013?

    Mungkin karena guru itu belum terbiasa dengan kurikulum yang baru. Masih terbiasa dengan kurikulum yang lama. Makanya harus kita arahkan lagi. Dari siswanya juga sama. Harus diberikan pengertian lagi

11. Apa sajakah upaya yang sekolah lakukanuntuk mengatasi hambatan dalam penerapan Kurikulum 2013?

    "Pertama bukunya, kita perintahkan untuk mencari. Sekarang zaman IT, bisa saja dicari, Cuma harus kerja keras dia, merakit lagi, yaitu yang sesuai K13. Maka saya perintahkan untuk cari di internet, cari di buku sumber, cari di perpustakaan kan. Sudah itu jadikan satu yaitu buku yang sikapnya sementara. Sehingga bisa berjalan."

Hasil Wawancara

Kepala Sekolah SMAN 4 Singaraja

1. Apakah guru-guru di sekolah ini menerima pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum 2013? Seberapa sering?

   "Ya, semua guru juga ikut pelatihan dipanggil satu-satu. Ada yang di sekolah, ada yang ke Denpasar, ada yang ke Tabanan. Tahun kemarin masih ada yang ke bogor, kalo dari pihak sekolah yang mengadakan itu tiap tahun."

2. Bagaimanakah pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah ini?

   "Sejauh ini secara umum pelaksanaan K13 berjalan dengan baik."

3. Strategi seperti apa yang Bapak atau pihak sekolah terapkan dalam menghadapi Kurikulum 2013?

   "Sebelumnya kita dipanggil dulu pelatihan kepseknya dulu dipanggil, setelah itu guru masing-masing. Kemudian setiap tahun kita mengadakan Bintek di sekolah mengundang pengawas. Pengawas kan mendapat informasi baru tentang penyegaran K13. Karena kita *pilot project* waktu pertama kali, mendapat dana dari pusat."

4. Apakah fasilitas yang tersedia di sekolah ini sudah mencukupi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

   "Jelas, lengkap. Proyektor, lab bahasa, lab fisika, kimia."

5. Dapatkah pihak sekolah melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum 2013?

   "untuk itu masih banyak juga permasalahan, tapi kan berusahan menerapkan K13 itu sekemampuannya guru sesuai dengan kurikulum itu. Tapi juga kurikulum itu juga mengalami perubahan, dari segi rapot dari dulu mengalami perubahan. Dulu pernah pakai skala A, B C, A+, B+, C+ ternyata diperkembangan berikutnya ga cocok, pake skala 100 lagi, jadi gitu, dari pusat juga mengalami masalah dia."

6. Hal apa sajakah yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

   "Sebenarnya kita dari sekolah sudah mampu melaksanakan. Cuma dari pusat yang mengalam permasalahan. Misalnya penilaian. Setiap tahun dibuatkan

penilaian. Format RPP juga berubah-berubah. Buku juga begitu. Baru beli buku satu tahun sudah berubah struktur bukunya. Urutannya beda tiap mata pelajaran beda-beda jadi kita harus beli buku baru lagi."

7. Apakah pemerintah tidak memberikan bantuan atau ketentuan buku?

   "Dari pemerintah tidak memberikan bantuan buku yang baru. Kurikulum 2013 ini semua dari pemerintah Cuma artinya buku yang lama itu tidak digunakan."

8. Adakah kendala yang dialami dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

   "Adanya perubahan struktur RPP, perubahan struktur kurikulum, artinya kita dengan merubah struktur kurikulum berarti juga merubah struktur materi, evaluasinya juga berubah. Penilaian. Terutama di penilaian. Karena tuntutan dari K13 itu sangat bermacam-macam. Ada penilaian diri porto folio, penilaian project, sikap, keterampilan. Sementara tuntutannya banyak sekali guru-guru mengajar beberapa jam kalo guru mengajar 2 jam sebanyak 12 kelas kalao 1 kelas isinya 30 saja bagaimana guru-guru bisa menilai sebanyak itu dengan tuntutan yang begitu rumit. Sehingga ya seberapa bisa kita lakukan ya segitu saja."

9. Apakah yang menjadi faktor adanya kendala dalam penerapan Kurikulum 2013?

   "Karena waktu dan persiapan guru yang belum maksimal juga kesiapan siswa."

10. Apa sajakah upaya yang sekolah lakukanuntuk mengatasi kendala dalam penerapan Kurikulum 2013?

    "Kendala itu kita sikapi dengan komitmen guru. Menjalani itu dengan suka rela menjalani itu dengan tanpa paksaan. Ya kita permakluman. Misalnya ada tuntutan seperti ini kita belum bisa kerjakan, misalnya karena tuntutan waktu. Kan kegiatan sekolah tak hanya belajar mengajar saja. Jadi ada banyak kegiatan kesiswaan, kegiatan nasional, seberapa bisa dikerjakan ya dikerjakan, tidak ada yang menyalahkan. Kalo kita hanya mampu melaksanakan seperti itu karena memang banyak tuntutan di K13 terutama di aspek penilaian."

Lampiran 09. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 SINGARAJA
MATA PELAJARAN : BAHASA JEPANG
KELAS/SEMESTER : X/GANJIL
TOPIK : IDENTITAS DIRI
ALOKASI WAKTU : 2X45'

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

KD 1.1
Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

KD 2.1
Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman

KD 3.1
Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri, serta cara merespons terkait topik identitas diri (あいさつ、じこしょうかい aisatsu, jikoshoukai) dan kehidupan sekolah (がっこうのせいかつ Gakkou no seikatsu) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya

KD 4.1
Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin dan instruksi terkait topik identitas diri (あいさつ、じこしょうかい aisatsu, jikoshoukai) dan kehidupan sekolah (がっこうのせいかつ Gakkou no seikatsu) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar sesuai konteks

C. INDIKATOR

Pertemuan kesatu
3.1.1. Mencocokkan ujaran-ujaran (kata, frasa dan kalimat) yang didengar
3.1.2. Menanyakan informasi umum, selektif, dan rinci yang telah didapat dalam wacana
3.1.3. Membaca Hiragana な－ほ
3.2.1. Menanyakan ujaran-ujaran untuk melakukan dialog
4.1.1. Mengasosiasikan secara lisan dan tulisan ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa inggris, indonesia)
4.1.2. menyatakan nama, tingkatan kelas, asal sekolah untuk memperkenalkan diri
4.1.3. Memperkenalkan diri sendiri dan orang lain
4.1.4. Menulis Hiragana な－ほ

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat mengenal, memahami ujaran-ujaran terkait perkenalan diri dari wacana yang didengar dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba memperkenalkan diri sendiri maupun orang lain baik lisan maupun tulisan untuk memperkenalkan diri dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses peserta didik dapat melakukan dialog tentang perkenalan diri baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.
4. Peserta dapat membaca dan menulis kosakata yang ditulis dalam Hiragana.

E. MATERI AJAR

❖ Fakta : tingkatan kelas: *ichinensei, ninensei, sannensei, yonensei, gonensei, rokunensei, nananensei, hachinensei, kyuunensei, juunensei, juuichinensei, juuninensei, nannensei*
subyek: *watashi, watashitachi*
- status: *koukousei, seito*
- warga negara: *nihon-jin, Indoneshia-jin, amerika-jin, chuugoku-jin*
- perkenalan: *hajimemashite, douzo yoroshiku [onegaishimasu], minasan, namae, kochira*
- Hiragana あ－ほ

❖ Konsep : Menanyakan, menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci, ujaran-ujaran mengenai tingkatan kelas, pekerjaan, kewarganegaraan dan hal-hal mengenai perkenalan

❖ Prinsip : Memperkenalkan diri dengan santun
Melakukan perkenalan diri dengan sikap tubuh yang benar
- menyatakan status (nama/warga negara/kelas):
watashi [*no namae*] *wa* (nama) *desu.*
watashi wa (warga negara) *desu.*
watashi wa (kelas) *desu.*
- menyatakan asal sekolah:
(orang) *wa* (sekolah) *no* (nama) *desu.*
(orang) *wa* (sekolah) *no* (status) *desu.*
- memperkenalan diri: *hajimemashite, watashi wa (nama) desu. Douzo yoroshiku [onegaishimasu]*
- memperkenalkan orang lain (dengan menyebutkan nama):
kochira wa (nama) *desu.*
kochira wa (kelas/sekolah) *no* (nama) *desu.*
- memperkenalkan orang lain (dengan menyebutkan status):
(nama) *wa* (status) *desu.*
(nama) *wa* (kelas/sekolah) *no* (status) *desu.*

❖ Prosedur : Kalimat berita dan kalimat tanya, dialog, roleplay.

F. METODE PEMBELAJARAN

a. Inkuiri
b. Tanya jawab
c. Penugasan

Pendekatan : Saintifik

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Peserta didik mengucap salam dan berdoa. • Membahas PR • Peserta didik mengulangi materi sebelumnya • Menanyakan apa yang diucapkan saat memperkenalkan diri	5 menit

	• Mengarahkan peserta didik pada situasi tema yang akan diajarkan. • Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar, target kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini.	
Inti	MENGAMATI • Mengenalkan kosakata: - tingkatan kelas: *ichinensei, ninensei, sannensei, yonensei, gonensei, rokunensei, nananensei, hachinensei, kyuunensei, juunensei, juuichinensei, juuninensei, nannensei* - subyek: *watashi, watashitachi* - status: *koukousei, seito* - warga negara: *nihon-jin, Indoneshia-jin, amerika-jin, chuugoku-jin* • Mengenalkan pola kalimat: - menyatakan status (nama/warga negara/kelas): *watashi* [*no namae*] *wa* (nama) *desu.* *watashi wa* (warga negara) *desu.* *watashi wa* (kelas) *desu.* - menyatakan asal sekolah: (orang) *wa* (sekolah) *no* (nama) *desu.* (orang) *wa* (sekolah) *no* (status) *desu.* - *Memperkenalkan diri* *Hajimemashite. Watashi wa (nama) desu. Douzo yoroshiku.* - memperkenalkan orang lain (dengan menyebutkan nama): *kochira wa* (nama) *desu.* *kochira wa* (kelas/sekolah) *no* (nama) *desu.* - memperkenalkan orang lain (dengan menyebutkan status): (nama) *wa* (status) *desu.* (nama) *wa* (kelas/sekolah) *no* (status) *desu.* • Peserta didik mencocokkan ujaran kata/frasa, dan kalimat yang terdengar. • Mengenalkan Hiragana な－は MENANYA • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang didapat melalui berbagai ungkapan MENGEKSPLOR • Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan, dengan cara mengulang teks yang diperdengarkan di bawah bimbingan guru. • Meminta beberapa peserta didik untuk menebak makna dari beberapa ujaran yang tersedia. • Meminta peserta didik untuk membaca Hiragana yang telah dipelajari MENGASOSIASI • Secara berpasangan, peserta didik mengasosiasi atau mencari persaman kata berbahasa jepang dengan bahasa asing lainnya. • Meminta peserta didik untuk mengucapkan nama, kelas, kewarganegaraan MENGKOMUNIKASIKAN • Peserta didik membacakan hasil diskusi • Mempraktekkan salah satu pasangan • Menuliskan kembali ungkapan salam yang telah dipelajari • Menuliskan kembali Huruf Hiragana yang dipelajari	20 menit 25 menit 20 menit 20 menit

Penutup	• Membuat refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Pemberian tugas	5 menit

H. PENILAIAN

1. Jenis dan Teknik Penilaian

a. Lisan dan observasi (penilaian sikap)

b. Lisan dan tes keterampilan (penilaian keterampilan)

c. Lisan/Tulisan dan tes, penugasan berupa PR (penilaian pengetahuan)

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

a. Lembar Observasi

a. Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati Selama Pembelajaran			Jumlah skor	Krit.
		Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab		
1						
2						
3						

Pedoman Pengeskoran

Disiplin

Kriteria	Skor	Indikator
SB (sangat baik)	4	Selalu **disiplin** dalam mengikuti pelajaran bahasa jepang

B (baik)	3	Sering **disiplin** dalam mengikuti pelajaran bahasa jepang
C (cukup)	2	Kadang-kadang **disiplin** dalam mengikuti pelajaran bahasa jepang
K (kurang)	1	Tidak pernah **disiplin** dalam mengikuti pelajaran bahasa jepang

Jujur

Kriteria	Skor	Indikator
SB (sangat baik)	4	Selalu **jujur** mengerjakan tugas dan tes dalam mengikuti pelajaran bahasa jepang
B (baik)	3	Sering **jujur** mengerjakan tugas dan tes dalam mengikuti pelajaran bahasa jepang
C (cukup)	2	Kadang-kadang **jujur** mengerjakan tugas dan tes dalam mengikuti pelajaran bahasa jepang
K (kurang)	1	Tidak pernah **jujur** mengungkapkan pernyataan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berdiskusi

Tanggung Jawab

Kriteria	Skor	Indikator
SB (sangat baik)	4	Selalu **tanggung jawab** mengerjakan tugas yang diberikan dalam mengikuti pelajaran bahasa jepang
B (baik)	3	Sering **tanggung jawab** mengerjakan tugas yang diberikan dalam mengikuti pelajaran bahasa jepang
C (cukup)	2	Kadang-kadang **tanggung jawab** mengerjakan tugas yang diberikan dalam mengikuti pelajaran bahasa jepang
K (kurang)	1	Tidak pernah **tanggung jawab** mengerjakan tugas yang diberikan dalam mengikuti pelajaran bahasa jepang

Penilaian Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan

Penilaian Akhir KD 3

- ✧ Teknik : obyektif (tugas terstruktur), Ulangan Harian
- ✧ Bentuk : uraian dan menulis Hiragana
- ✧ Instrumen Penilaian

Indikator & soal:

Indikator: dapat membuat dialog mengenai perkenalan dengan menyebutkan nama, tingkatan kelas dan negara.

1. Buatlah dialog perkenalan diri, sesuai kondisi berikut! (5 X 4 poin)
   a. Mia seorang siswa SMAN 1, berkenalan dengan Tia seorang siswa SMAN 2.
   b. Sheila orang Indonesia, berkenalan dengan Chen orang China.
   c. Dani seorang siswa kelas 2, berkenalan dengan Tiwi seorang siswa kelas 1.
   d. Dwi mengenalkan Ika pada Tri
   e. Imam mengenalkan Yani siswa kelas 1, kepada Sari siswa kelas 3.

Indikator: dapat menulis kata yang memakai huruf Hiragana な - ほ.

2. Tulislah kata-kata berikut dengan Hiragana! (20 poin)

hana (bunga)	niku (daging)
sofu (kakek)	hako (kotak)
hoshi (bintang)	natsu (musim panas)
naka (di dalam)	shinu (mati)
neko (kucing)	sakana (ikan)
inu (anjing)	okane (uang)
nani (apa)	saifu (dompet)
heta (tidak terampil)	anata (anda)
fune (kapal)	okuni (tanah air)
hito (orang)	katakana (Katakana)

Kunci Jawaban :

1. a. Mia : Hajimemashite. Watashi wa SMAN 1 no seito desu. Douzo yoroshiku.
   Tia : Hajimemashite. Watashi wa SMAN 2 no seito desu. Douzo yoroshiku.
   b. Sheila : Hajimemashite. Watashi wa Sheila desu. Indoneshia-jin desu. Douzo yoroshiku.
   Chen : Hajimemashite. Watashi wa Chen desu. Douzo yoroshiku.
   c. Dani : Hajimemashite. Watashi wa Dani desu. Ninensei desu. Douzo yoroshiku.
   Tiwi : Hajimemashite. Watashi wa Tiwi desu. Ichinensei desu. Douzo yoroshiku.
   d. Dwi : Tri-san, kochira wa Ika-san desu.
   Ika : Hajimemashite. Watashi wa Ika desu. Douzo yoroshiku.
   Tri : Hajimemashite. Watashi wa Tri desu. Douzo yoroshiku.
   e. Imam : Sari-san, kochira wa Yani-san desu.
   Yani : Hajimemashite. Watashi wa ichinensei no Yani desu. Douzo yoroshiku.
   Sari : Hajimemashite. Watashi wa sannensei no Sari desu. Douzo yoroshiku.

2. menulis Hiragana

hana	はな	niku	にく
sofu	そふ	hako	はこ
hoshi	ほし	natsu	なつ
naka	なか	shinu	しぬ
neko	ねこ	sakana	さかな
inu	いぬ	okane	おかね
nani	なに	saifu	さいふ
heta	へた	anata	あなた
fune	ふね	okuni	おくに
hito	ひと	katakana	かたかな

Norma Penilaian : 1. uraian

tiap soal bernilai 4 poin dengan ketentuan:

JENIS KESALAHAN	POIN

semua bagian benar	4
salah sedikit pada satu bagian	3
salah pada satu bagian	2
salah sedikit pada dua bagian	1
salah pada kedua bagian	0

2 menulis Hiragana

poin= jumlah soal yang dijawab benar (maksimal 20)

$$\text{Skor} = \frac{\text{poin uraian} + \text{poin Hiragana}}{4} \times 10$$

2. Penilaian Akhir Kompetensi Keterampilan

Siswa secara berpasangan memperkenalkan identitas diri sendiri dan temannya.

Kriteria	Skor				Penilaian
	4	3	2	1	
Ketuntasan tugas sesuai tujuan (タスク達成)	Semua tugas tuntas dengan sangat baik dan sesuai tujuan.	Semua tugas tuntas, tetapi ada sebagian kecil yang salah namun tetap sesuai tujuan.	Sebagian besar tugas tuntas, namun banyak kesalahan sehingga tidak sesuai dengan tujuan.	Sebagian besar tugas tidak tuntas sehingga tidak sesuai dengan tujuan.	Jumlah Soal 5 Skor maksimal 5 x 4 = 15
Struktur wacana (談話構造)	Penyampaian dengan struktur wacana sangat runut dan mudah dipahami	Penyampaian dengan struktur yang cukup runut dan bisa dipahami	Penyampaian kurang runut sehingga agak sulit dipahami	Penyampaian tidak runut sehingga tidak bisa dipahami	Jumlah Soal 5 Skor maksimal 5 x 4 = 20
Kelancaran (流暢さ)	Penyampaian sangat lancar.	Ada penyampaian yang dilakukan dengan agak kurang lancar, namun makna dapat dipahami.	Penyampaian dilakukan tersendat-sendat, sehingga makna kurang dipahami.	Penyampaian sangat tersendat-sendat, sehingga makna tidak dapat dipahami.	Jumlah Soal 5 Skor maksimal 5 x 4 = 20
Kosa kata (語彙)	Dapat mengguna-kan kosa kata dengan sangat leluasa dan benar.	Dapat menggunakan kosa kata dengan cukup leluasa dan benar.	Dapat menggunakan kosa kata terbatas, dan ada dapat menggunakan kosa kata yang sangat terbatas, dan ada beberapa kesalahan kesalahan.	Dapat menggunakan kosa kata yang sangat terbatas, dan banyak kesalahan.	Jumlah Soal 5 Skor maksimal 5 x 4 = 20
Tata bahasa (文法)	Dapat menggunakan tata bahasa dengan leluasa sesuai kondisi.	Dapat menggunakan tata bahasa yang sering digunakan sesuai kondisi	Hanya dapat menggunakan tata bahasa sederhana.	Dapat terdapat kesalahan mendasar dalam tata bahasa, namun dapat dipahami apa yang ingin diutarakan.	Jumlah Soal 5 Skor maksimal 5 x 4 = 20

Pelafalan (発音)	Pelafalan sangat baik dan sangat mudah dipahami.	Pelafalan cukup baik, namun ada sedikit kesalahan namun tak mengubah makna.	Banyak kesalahan pada lafal, namun masih dapat dipahami maknanya	Banyak kesalahan pelafalan, sehingga tidak dapat dipahami.	Jumlah Soal 5 Skor maksimal 5 x 4 = 20
	Nilai akhir = Jumlah Perolehan skor / Jml skor maksimal				

I. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	Buku Sakura 1 (BAB 3)
Media	CD percakapan buku Sakura 1, Kartu gambar, Lembar kegiatan

Singaraja, Juli 2017

Mengetahui
Kepala SMAN 2 Singaraja

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Made Sumatra
NIP. 19611222 198903 1 009

I Putu Indrawan, S.Pd

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARA (RPP)

教案（きょうあん）

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Singaraja
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Kelas/Semester	: Kelas XII /Ganjil
Materi Pelajaran	: Dekiru Koto
Alokasi Waktu	: 2X45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3:Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humanioria dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

KD 1.1
Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar

KD 2.1
Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

KD 3.1

Memahami cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topic bahasa yang mampu dilakukan dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

KD 4.1

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *kemampuan bahasa yang bisa dilakukan* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks

C. INDIKATOR

3.1.1.Mencocokkan ujaran-ujaran (kata,frasa dan kalimat) yang didengar
3.1.2.Menanyakan informasi umum, selektif, dan rinci yang telah didapat dalam wacana
3.1.3.Menanyakan ujaran-ujaran untuk melakukan dialog
4.1.1.Menyusun kalimat sederhana tentang kemampuan bahasa asing

4.1.2 Melakukan percakapan sederhana tentang menginformasikan kemampuan bahasa asing

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat mengenal, memahami tentang kemampuan berbahasa asing dari wacana yang didengar dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menyatakan kemampuan berbahasa asing secara lisan maupun tulisan dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses peserta didik dapat melakukan dialog tentang kemampuan berbahasa asing secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

E. Materi Pembelajaran (じゅぎょうのないよう)

あたらしい ことば：gaikoku go (がいこくご) : doitsugo, arabiago, chuugokugo, furansugo, nihongo, indonesigo

wakarimasu (wakaru): mengerti, yoku: banyak, sukoshi: sedikit, zenzen: sama sekali

Pola Kalimat

1. KB(orang)は KB(Bahasa)が wakarimasu/wakarimasen

2. KB(orang)は KB(hal)が dekitu/dekimasen

3. (KB bahasa) ga wakarimasuka.

4. KB(orang)は KK(kamus) koto ga dekimasu.

F. Metoda Pembelajaran (きょうじゅほうほう)

Inquiry
Tanya jawab
Drill
Pendekatan: Saintifik

G. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Metode 5M	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Siswa mengucapkan salam dalam bahasa Jepang dan berdoa. • Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa satu per satu. • Siswa diminta untuk mengulang kembali beberapa kosa kata tentang kata kerja kegiatan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru memberikan lembar kerja kepada siswa		10 menit

Inti	• Guru menampilkan slide gambar atau video yang berkaitan dengan kemampuan
	• Siswa menyimak materi pelajaran tentang kemampuan yang dilakukan untuk mengusai suatu keterampilan.
	• Guru bertanya kepada siswa tentang kosakata apa saja yang sudah ditemukan
	• Siswa menjawab dengan kosakata yang ditemukan,
	  • Guru memberikan kepada siswa kesempatan untuk bertanya
	  • Siswa mencatat dan memperbaiki apabila ada kosakata yang salah
			70

	• Guru menanyakan tentang kemampuan/kemahiran yang dapat dilakukan siswa dan membandingkan dengan kegiatan yang terdapat pada slide gambar yang sudah diperlihatkan sebelumnya. • Siswa melafalkan kosakata yang muncul dan melafalkanya bersama sama • Siswa mengidentifikasi sebuah kalimat yang menyatakan kegiatan tentang kemampuan/kemahiran • Guru menyuruh siswa untuk membuat sebuah kalimat tentang kemahiran masing-masing. • Siswa melakukan Tanya jawab/ kegiatan di depan kelas,sementara siswa lain memperhatikan dengan cermat, serta mengoreksi apabila terdapat kesalahan. • Siswa membuat laporan hasil kegiatannya sesuai data yang diperoleh dalam wawancara, dan dilaporkan di depan kelas.		menit
Penutup	• Guru mengoreksi apabila ada siswa yang salah menulis atau mengucapkan • Siswa diajak untuk membuat rangkuman tentang apa saja yang sudah dipelajari tadi. • Siswa diberikan PR yang terkait dengan materi yang sudah diajarkan • Siswa diminta untuk berdoa sebelum mengakhiri pelajaran		10 menit

H. PENILAIAN

1. Soal terjemahkan

I. Saya mengerti bahasa jeppang

2. saya tidak bisa bahasa inggris

3. Saya bisa bahasa Indonesia

4. apakah kamu mengerti bahasa mandarin?

ya, saya mengerti bahasa mandarin

Tidak, saya tidak mengerti bahasa Mandarin

2. Penilaian Hasil Belajar Kompetensi Sikap

OBSERVASI

1. Teknik : Observasi
2. Bentuk : Tes Kinerja
3. Instrumen : Lembar pengamatan

Indikator perkembangan karakter rasa ingin tahu, toleransi, disiplin, dan kerja keras. Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta Didik	Santun				Perduli				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan skor:

SKOR	Keterangan
1	BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2	MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3	MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten

4	MK (membudaya kontekstual) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

PENILAIAN DIRI

1. Teknik : Penilaian diri
2. Bentuk : Tes Kinerja
3. Instrumen : lembar penilaian sikap diri sendiri

PENILAIAN DIRI

Nama : ……..……...

Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 9, tulis masing-masing huruf sesuai dengan pendapatmu!

A = SELALU (SKOR 4) C = JARANG (SKOR 2)

B = SERING (SKOR 3) D = TIDAK PERNAH (SKOR 1)

1 .. saya memiliki rasa ingin tahu selama kegiatan pembelajaran
.

2 .. Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun
. kelompok

3 … Saya tidak meniru (menyontek) hasil kerja teman ketika mengerjakan tugas individu

4 … Saya memiliki sikap ulet (tidak mudah menyerah) dalam menyelesaikan tugas

5 … Saya memiliki sikap teliti dalam menyelesaikan tugas

6 … Saya bertanggung jawab terhadap tugas kelompok ataupun tugas individu

7 .. Saya memiliki pemikiran kritis, kreatif dan inovatif dalam mengemukakan
. gagasan, bertanya atau menyajikan hasil diskusi

8 .. Saya menunjukkan sikap demokratis dalam kegiatan diskusi kelompok
.

9 .. Saya memiliki sikap komunikatif dalam mengemukakan gagasan, bertanya,

. atau menyajikan hasil diskusi

Rubrik Penilaian :

$$\textbf{Nilai} = \frac{Jumlah\ Skor\ Perolehan}{36} x\,100$$

NILAI = …...

PENILAIAN SIKAP ANTAR TEMAN

1. Teknik : Penilaian diri
2. Bentuk : Tes Kinerja
3. Instrumen : Lembar penilaian sikap diri sendiri

No	Prilaku	Dilakukan / muncul	
		Ya	Tidak
1	Mau menerima pendapat teman		
2	Mengambil keputusan secara cepat dan bias dipertanggung jawabkan		
3	Member solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5	…….....		

JURNAL

1. Teknik : Observasi
2. Bentuk : Tes Kinerja
3. Instrumen : Lembar pengamatan

Jurnal

Nama peserta didik :
Aspek yang diamati :

No	Hari / Tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1			
2			
3			

H. Alat/ bahan / Sumber belajar

-Alat/bahan : power poin

-Sumber belajar: Buku Bahasa jepang 2 . Japan foundation

B. Rubrik Penilaian kognitif / Hasil

Ket:

No	Aspek	Skor			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Kotoba (はつおん)	< 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100
2.	Bungkei (ぶんけい)	< 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100
3.	Hatsuon (はつおん)	< 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100
4.	Hakkiri (はっきり)	<70	71 - 80	81 - 90	91 - 100

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 2 Singaraja

Singaraja, Juli 2017
Guru Bahasa Jepang

Drs. Made Sumatra Sastrawan	I Gede Putra
NIP. 19611222 198903 1 009	NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARA (RPP)
教案（きょうあん）

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARA (RPP)
教案（きょうあん）

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Singaraja
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Kelas/Semester	: Kelas XII /Ganjil
Materi Pelajaran	: Berekreasi
Alokasi Waktu	: 2X45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humanioria dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

KD 1.1
Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar

KD 2.1
Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

KD 3.1
Memahami cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topic *kegiatan pada waktu senggang/hobi* dan *beekreasi* dengan memperhatikan unsure kebahasaan, struktur teks dan budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

KD 4.1
Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan

jasa terkait topik *kegiatan pada waktu senggang/hobi* dan *berekreasi)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks

C. INDIKATOR

3.1.1.Mencocokkan ujaran-ujaran (kata,frasa dan kalimat) yang didengar
3.1.2.Menanyakan informasi umum, selektif, dan rinci yang telah didapat dalam wacana
3.1.3.Menanyakan ujaran-ujaran untuk melakukan dialog
4.1.1.Menyusun kalimat sederhana tentang ajakan berekreasi
4.1.2 Melakukan percakapan sederhana tentang menginformasikan berekreassi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat mengenal, memahami tentang berekreasi dari wacana yang didengar dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menyatakan berekreasi secara lisan maupun tulisan dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses peserta didik dapat melakukan dialog tentang beekreasi secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

E. Materi Pembelajaran （じゅぎょうのないよう）

Tempat rekreasi : うみ、やま、みずうみ、どうぶつえん、ゆうえんち
Pola kalimat : KK（ます）ません。
KK（ます）ましょう

VI. Metoda Pembelajaran （きょうじゅほうほう）

1. Inquiry
2. Tanya jawab
3. Drill

Pendekatan: Saintifik

G. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Metode 5M	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Siswa mengucapkan salam dalam bahasa Jepang dan berdoa. • Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa satu per satu. • Siswa diminta untuk mengulang kembali beberapa kosa kata tentang kata kerja kegiatan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.		10 menit

	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru memberikan lembar kerja kepada siswa		
Inti	• Meminta informasi dari siswa tentang tempat-tempat berekreasi yang mereka ketahui dalam bahasa indonesia • Guru menampilkan slide gambar atau vidio • Siswa menyimak materi pelajaran tentang tempat-tempat berekreasi • Guru bertanya kepada siswa tentang kosakata apa saja yang sudah ditemukan • Siswa menjawab dengan kosakata yang ditemukan, • Guru memberikan kepada siswa kesempatan untuk bertanya • Siswa mencatat dan memperbaiki apabila ada kosakata yang salah • Guru menanyakan tentang tempat yang biasanya siswa kunjungi dan membandingkan dengan kegiatan yang terdapat pada slide gambar yang sudah diperlihatkan sebelumnya. • Siswa melafalkan kosakata yang muncul dan melafalkanya bersama sama • Siswa mengidentifikasi sebuah kalimat yang menyatakan kegiatan berekreasi • Guru menyuruh siswa untuk membuat percakapan tentang berekreasi • Siswa melaporkan hasil diskusi di depan kelas.	Mengamati Menanya Mengumpulkan informasi Mengidentifikasi Mengasosiasikan Mengomunikasi- kan.	70 menit
Penutup	• Guru mengoreksi apabila ada siswa yang salah menulis atau mengucapkan • Siswa diajak untuk membuat rangkuman tentang apa saja yang sudah dipelajari tadi. • Siswa diberikan PR yang terkait dengan materi yang sudah diajarkan • Siswa diminta untuk berdoa sebelum mengakhiri pelajaran		10 menit

H. PENILAIAN

I.1. Penilaian Hasil Belajar Kompetensi Sikap

OBSERVASI

1. Teknik : Observasi
2. Bentuk : Tes Kinerja
3. Instrumen : Lembar pengamatan

Indikator perkembangan karakter rasa ingin tahu, toleransi, disiplin, dan kerja keras. Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta Didik	Santun				Perduli				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan skor:

SKOR	Keterangan
1	BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2	MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3	MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4	MK (membudaya kontekstual) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

PENILAIAN DIRI

1. Teknik : Penilaian diri

2. Bentuk : Tes Kinerja
3. Instrumen : lembar penilaian sikap diri sendiri

PENILAIAN DIRI

Nama : .....

Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 9, tulis masing-masing huruf sesuai dengan pendapatmu!

A = SELALU (SKOR 4) C = JARANG (SKOR 2)

B = SERING (SKOR 3) D = TIDAK PERNAH (SKOR 1)

1 .. saya memiliki rasa ingin tahu selama kegiatan pembelajaran
2 .. Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok
3 ... Saya tidak meniru (menyontek) hasil kerja teman ketika mengerjakan tugas individu
4 ... Saya memiliki sikap ulet (tidak mudah menyerah) dalam menyelesaikan tugas
5 ... Saya memiliki sikap teliti dalam menyelesaikan tugas
6 ... Saya bertanggung jawab terhadap tugas kelompok ataupun tugas individu
7 .. Saya memiliki pemikiran kritis, kreatif dan inovatif dalam mengemukakan gagasan, bertanya atau menyajikan hasil diskusi
8 .. Saya menunjukkan sikap demokratis dalam kegiatan diskusi kelompok
9 .. Saya memiliki sikap komunikatif dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi

Rubrik Penilaian :

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textit{Jumlah Skor Perolehan}}{36} x\,100$$

NILAI = ...

PENILAIAN SIKAP ANTAR TEMAN

1. Teknik : Penilaian diri
2. Bentuk : Tes Kinerja
3. Instrumen : Lembar penilaian sikap diri sendiri

No	Prilaku	Dilakukan / muncul

		Ya	Tidak
1	Mau menerima pendapat teman		
2	Mengambil keputusan secara cepat dan bias dipertanggung jawabkan		
3	Member solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4	Mengungkapkan informasi disertai dengan sumber rujukan		
5	……		

JURNAL

1. Teknik : Observasi
2. Bentuk : Tes Kinerja
3. Instrumen : Lembar pengamatan

Jurnal
Nama peserta didik :
Aspek yang diamati :

No	Hari / Tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1			
2			
3			

B. Rubrik Penilaian kognitif / Hasil

Penilaian Proses dan Penilaian Hasil

a. Jenis : Tes
b. Bentuk : Pilihan ganda
c. Instrumen : Soal-soal 1 dan 2 hal 57 . Buku pelajaran bahasa jepang 2

A. Rubrik Penilaian Proses

No	Nama Siswa	Aspek				N	Aspek				N	N
		1	2	3	4		1	2	3	4		
1												
2												
3												

4														

Ket:

No	Aspek	Skor			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Disiplin	< 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100
2.	Keaktifan	< 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100
3.	Usaha / Kerja keras	< 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100
4.	Kerjasama	<70	71 - 80	81 - 90	91 - 100

B. Rubrik Penilaian kognitif / Hasil

NO	NAMA SISWA	SKOR				N	SKOR				N	SKOR				N
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
1																
2																
3																
4																

Ket:

No	Aspek	Skor			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Kotoba (はつおん)	< 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100
2.	Bungkei (ぶんけい)	< 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100
3.	Hatsuon (はつおん)	< 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100
4.	Hakkiri (はっきり)	<70	71 - 80	81 - 90	91 - 100

PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Aspek	Skor			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Kotoba (はつおん)	< 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100
2.	Bungkei (ぶんけい)	< 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100
3.	Hatsuon (はつおん)	< 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100
4.	Hakkiri (はっきり)	<70	71 - 80	81 - 90	91 - 100

H. Alat/ bahan / Sumber belajar

-Alat/bahan : power poin

-Sumber belajar: Buku Bahasa jepang 2 . Japan foundation

Mengetahui,	Singaraja, 2017
Kepala SMA Negeri 2 Singaraja	Guru Bahasa Jepang
Drs. Made Sumatra	I Gede Putra Sastrawan
NIP. 19611222 198903 1 009	NIP.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah (学校名) : SMA Negeri 4 Singaraja

Mata Pelajaran (科目/かもく) : 日本語 / Bahasa Jepang

Kelas / Semester (クラス　がっき) : X /1

Alokasi Waktu (時間数?/じかんすう): 2 X 45 Menit

Materi Pembelajaran : Identitas Diri

D. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

KD 1.1

Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar

KD 2.1

Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

KD 3.1

Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri, serta cara meresponnya terkait topik identitas diri (あいさつ、じこしょうかい) aisatsu, jikoshoukai dan kehidupan sekolah(がっこうのせいかつ) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya

KD 4.1

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin dan instruksi terkait topik identitas diri (あいさつ、じこしょうかい aisatsu, jikoshoukai) dan kehidupan sekolah (がっこうのせいかつ Gakkou no seikatsu) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar sesuai konteks

C. INDIKATOR

Pertemuan kesatu

3.1.1.Mencocokkan ujaran-ujaran (kata,frasa dan kalimat) yang didengar
3.1.2. Menanyakan informasi umum, selektif, dan rinci yang telah didapat dalam wacana
3.2.1. Menanyakan ujaran-ujaran untuk melakukan dialog
4.1.1. Mengasosiasikan secara lisan dan tulisan ujaran dengan bahasa tertentu(bahasa inggris, indonesia)
4.1.2. menyatakan nama, tingkatan kelas, asal sekolah untuk meperkenalkan diri
4.1.3. Memperkenalkan diri sendiri dan orang lain

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat mengenal, memahami ujaran-ujaran terkait perkenalan diri dari wacana yang didengar dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba memperkenalkan diri sendiri maupun orang lain baik lisan maupun tulisan untuk memperkenalkan diri dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses peserta didik dapat melakukan dialog tentang perkenalan diri baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.
4. Peserta dapat membaca dan menulis kosakata yang ditulis dalam Hiragana.

E. MATERI AJAR

Materi Pembelajaran (じゅぎょうのないよう)

Kotoba : watashi, watashitachi, kochira, koukouse, seito, ichi, ni, san, yon/shi, go, roku, nana/shichi, hachi, kyu/kuu, juu, juuichi, juuni, ni juu, ni juu ichi, ~nensei, ~jin, nihon-jin, Indonesia-jin, amerika-jin, chuugoku-jin

Pola Kalimat : watashi (no namae) wa KB (nama) desu
KB (nama) wa KB (kelas) desu.
KB (orang) wa KB (sekolah) no KB (kelas) desu.
Memperkenalkan orang lain: kochira wa (nama) desu.

F. METODE PEMBELAJARAN

a. Inkuiri
b. Tanya jawab
c. Penugasan

Pendekatan : Saintifik

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Peserta didik mengucap salam dan berdoa. • Membahas PR • Peserta didik mengulangi materi sebelumnya • Menanyakan apa yang diucapkan saat memperkenalkan diri • Mengarahkan peserta didik pada situasi tema yang akan diajarkan. • Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	MENGAMATI • Mengenalkan kosakata: watashi, watashitachi, kochira, koukouse, seito, ichi, ni, san, yon/shi, go, roku, nana/shichi, hachi, kyu/kuu, juu, juuichi, juuni, ni juu, ni juu ichi, ~nensei, ~jin, nihon-jin, Indonesia-jin, amerika-jin, chuugoku-jin • Mengenalkan pola kalimat: KB (nama) wa KB (kelas) desu. KB (orang) wa KB (sekolah) no KB (kelas) desu. Memperkenalkan orang lain: kochira wa (nama) desu. Peserta didik mengamati video perkenalan. Peserta didik mencocokkan ujaran kata/frasa, dan kalimat yang terdengar. MENANYA • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang didapat melalui berbagai ungkapan MENGEKSPLOR • Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan, dengan cara mengulang teks yang diperdengarkan di bawah bimbingan guru. • Meminta beberapa peserta didik untuk menebakmakna dari beberapa ujaran yang tersedia.	15 menit 15 menit 15 menit 15 menit 15 menit

	MENGASOSIASI • Peserta didik berdiskusi mengasosiasi atau mencari persaman kata berbahasa jepang dengan bahasa asing lainnya. • Meminta peserta didik untuk mengucapkan nama, kelas, asal sekolah MENGKOMUNIKASIKAN • Peserta didik membacakan hasil diskusi • Menuliskan kembali ungkapan salam yang telah dipelajari	
Penutup	• Mengajak peserta didik membuat refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Pemberian tugas	5 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar Kompetensi Sikap

✧ Teknik : observasi

✧ Bentuk : lembar pengamatan

Indikator perkembangan karakter : Santun, Peduli

a) BT (belum tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
b) MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
c) MB (mulai berkembang) jika jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
d) MK (membudaya) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

No	Nama Siswa	Santun				Peduli			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1									
2									
…									

35									

2. Penilaian Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan

Penilaian Akhir KD 3

✧ Teknik : obyektif (tugas terstruktur), Ulangan Harian

✧ Bentuk: uraian dan menulis Hiragana

✧ Instrumen Penilaian

Indikator & soal:

Indikator: dapat membuat dialog mengenai perkenalan dengan menyebutkan nama, tingkatan kelas dan negara.

1. Buatlah dialog perkenalan diri, sesuai kondisi berikut! (5 X 4 poin)

a. Mia seorang siswa SMAN 1, berkenalan dengan Tia seorang siswa SMAN 2.

b. Sheila orang Indonesia, berkenalan dengan Chen orang China.

c. Dani seorang siswa kelas 2, berkenalan dengan Tiwi seorang siswa kelas 1.

d. Dwi mengenalkan Ika pada Tri

e. Imam mengenalkan Yani siswa kelas 1, kepada Sari siswa kelas 3.

Kunci Jawaban :

1. a. Mia : Hajimemashite. Watashi wa SMAN 1 no seito desu. Douzo yoroshiku.

Tia : Hajimemashite. Watashi wa SMAN 2 no seito desu. Douzo yoroshiku.

b. Sheila: Hajimemashite. Watashi wa Sheila desu. Indoneshia-jin desu. Douzo yoroshiku.

Chen : Hajimemashite. Watashi wa Chen desu. Douzo yoroshiku.

c. Dani : Hajimemashite. Watashi wa Dani desu. Ninensei desu. Douzo yoroshiku.

Tiwi : Hajimemashite. Watashi wa Tiwi desu. Ichinensei desu. Douzo yoroshiku.

d. Dwi : Tri-san, kochira wa Ika-san desu.

Ika : Hajimemashite. Watashi wa Ika desu. Douzo yoroshiku.

Tri : Hajimemashite. Watashi wa Tri desu. Douzo yoroshiku.

e. Imam : Sari-san, kochira wa Yani-san desu.

Yani : Hajimemashite. Watashi wa ichinensei no Yani desu. Douzo yoroshiku.

Sari : Hajimemashite. Watashi wa sannensei no Sari desu. Douzo yoroshiku.

Norma Penilaian :1. uraian

tiap soal bernilai 4 poin dengan ketentuan:

JENIS KESALAHAN	POIN
semua bagian benar	4
salah sedikit pada satu bagian	3
salah pada satu bagian	2
salah sedikit pada dua bagian	1

salah pada kedua bagian	0

2. Penilaian Akhir Kompetensi Keterampilan

Peserta didik diminta mendemonstrasikan dialog terkait cara memperkenalkan diri sendiri dan orang lain tentang tingkatan kelas dan asal sekolah sebagai penilaian kinerja peserta didik akan diberikan poin. Pemberian poin tersebut sebagai tanda keaktifannya di dalam proses pembelajaran.

Kriteria	Skor				Penilaian
	4	3	2	1	
Ketuntasan tugas sesuai tujuan（タスク達成）	Semua tugas tuntas dengan sangat baik dan sesuai tujuan.	Semua tugas tuntas, tetapi ada sebagian kecil yang salah namun tetap sesuai tujuan.	Sebagian besar tugas tuntas, namun banyak kesalahan sehingga tidak sesuai dengan tujuan.	Sebagian besar tugas tidak tuntas sehingga tidak sesuai dengan tujuan.	Jumlah Soal 5 Skor maksimal 5 x 4 = 15
Struktur wacana（談話構造）	Penyampaian dengan struktur wacana sangat runut dan mudah dipahami	Penyampaian dengan struktur yang cukup runut dan bisa dipahami	Penyampaian kurang runut sehingga agak sulit dipahami	Penyampaian tidak runut sehingga tidak bisa dipahami	Jumlah Soal 5 Skor maksimal 5 x 4 = 20
Kelancaran（流暢さ）	Penyampaian sangat lancar.	Ada penyampaian yang dilakukan dengan agak kurang lancar, namun makna dapat dipahami.	Penyampaian dilakukan tersendat-sendat, sehingga makna kurang dipahami.	Penyampaian sangat tersendat-sendat, sehingga makna tidak dapat dipahami.	Jumlah Soal 5 Skor maksimal 5 x 4 = 20
Kosa kata（語彙）	Dapat mengguna-kan kosa kata dengan sangat leluasa dan benar.	Dapat menggunakan kosa kata dengan cukup leluasa dan benar.	Dapat menggunakan kosa kata terbatas, dan ada dapat menggunakan kosa kata yang sangat	Dapat menggunakan kosa kata yang sangat terbatas, dan banyak kesalahan.	Jumlah Soal 5 Skor maksimal 5 x 4 = 20

			terbatas, dan ada beberapa kesalahan kesalahan.		
Tata bahasa （文法）	Dapat menggunakan tata bahasa dengan leluasa sesuai kondisi.	Dapat menggunakan tata bahasa yang sering digunakan sesuai kondisi	Hanya dapat menggunakan tata bahasa sederhana.	Dapat terdapat kesalahan mendasar dalam tata bahasa, namun dapat dipahami apa yang ingin diutarakan.	Jumlah Soal 5 Skor maksimal 5 x 4 = 20
Pelafalan （発音）	Pelafalan sangat baik dan sangat mudah dipahami.	Pelafalan cukup baik, namun ada sedikit kesalahan namun tak mengubah makna.	Banyak kesalahan pada lafal, namun masih dapat dipahami maknanya	Banyak kesalahan pelafalan, sehingga tidak dapat dipahami.	Jumlah Soal 5 Skor maksimal 5 x 4 = 20
	Nilai akhir=Jumlah Perolehan skor / Jml skor maksimal				

I. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	The Japan Foundation. 2008. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura Jilid 1*
Media	Power Point, Vidio Perkenalan

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 4 singaraja
Bahasa Jepang

Singaraja, 17 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

Putu Gede Wartawan, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700224 199503 1 003

Drs. Nyoman Mangku Mariada
NIP. 19641029 1997021 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
教案

がっこう : SMA NEGERI 4 SINGARAJA
かもく : BAHASA JEPANG
クラス/がっき : XI /1
テーマ : SHIGOTO
じかん : 2X45'

E. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menghayatidanmengamalkanajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkanperilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramahlingkungan,gotongroyong, kerjasama, cintadamai, responsivedan pro-aktif) danmenunjukansikapsebagai bagiandarisolusiata s berbagaipermasalahanbangsadalamberinteraksisecaraefektifdenganlingkungansosialdanalamsertadalammenempatkandirisebagaicerminanbangsadalampergaulandunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrakterkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,danmampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

KD 1.1
Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar

KD 2.1
Menunjukkanperilakusantundanpedulidalammelaksanakankomunikasiantarpribadidenganguru dan teman.

KD 3.1
Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih,meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri, serta cara meresponnya terkait topik identitas diri (あいさつ、じこしょうか

い)aisatsu,jikoshoukaidan kehidupan sekolah(がっこうのせいかつ) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsurebudaya yang sesuai konteks penggunaannya

KD 3.2
Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barangdan jasa terkait topik*identitas diri* (じこしょうかい) dan*kehidupan sekolah* (がっこうのせいかつ) dengan memperhatikan unsur kebahasaan,struktur teksdan unsur budayayang sesuai konteks penggunaannya.

KD 4.1
Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin dan instruksi terkait topik identitas diri (あいさつ、じこしょうかい aisatsu, jikoshoukai) dan kehidupan sekolah (がっこうのせいかつ Gakkou no seikatsu) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar sesuai konteks

C.INDIKATOR

- Dapat menyebutkan kosa kata tentang pekerjaan.
- Dapat menggunakan dalam pola kalimat dengan benar
- Dapat mempresentasikan karangannya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat mengenal, memahami tentang kemampuan berbahasa asing dari wacana yang didengar dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menyatakan pekerjaan secara lisan maupun tulisan dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses peserta didik dapat melakukan dialog tentang pekerjaaan dirinya secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Kosakata jenis pekerjaan

(komuin, keisatsukan, ginkouin, gunjin, shufu, ryoushi, isya, kyoushi, kaishain, nouka, shougakusei, chuugakusei, koukousei, daigakusei, sensei, gaido)

- Kosakata tempat

(daigaku, koukou, chuugakou, shougakou, resutoran, mise, kissaten, kaisha, ginkou)

- Polakalimat :

1. KB (nama orang) wa KB (pekerjaan) desu
   Contoh : ani san wa gakusei desu.
2. KB (tempat) de KB hataraiteimasu.
   Contoh : nina san wa resutoran de hataraite imasu
3. Doko de hataraite imasu.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2) Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar 3) Menanyakan kehadiran siswa 4) Guru memotivasi siswa dan menyampaikan inti tujuan pembelajaran meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan	5 menit
Kegiatan Inti	Mengamati 1. Guru meminta siswa memperhatikan video 2. Guru meminta siswa memperhatikan kosa kata baru Menanya 1. Guru meminta siswa untuk menyebutkan hal yang baru dilihat dan didengar. 2. Siswa diberikan kesempatan menjawab pertanyaan/menanyakan jika ada hal hal yang tidak dipahami yang berkaitan dengan video 3. Siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan isi dari video dalam bahasa Indonesia Mencoba 1. Guru meminta siswa menjawab daftar pertanyaan yang sudah diberikan 2. Guru menunjukkan gambar dan menyebutkan jenis pekerjaan 3. Guru menyuruh siswa menggambar pekerjaannya sendiri dan mempresentasikan 4. Guru mengkonfirmasi hasil presentasi siswa	20 menit 20 menit 20menit 20 menit 10 menit

Penutup	**1)** Meminta pesertadidik menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari itu (apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran) secara tertulis maupun lisan. **2)** Mengecek pemahaman peserta didik atas pencapaian kompetensi secara tertulis **3)** Menugaskan peserta didik membuat karangan tentang pekerjaan di rumah	20 menit

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan

✧ Teknik: obyektif (tugas terstruktur)
✧ Bentuk: terjemahan, menulis Katakana
✧ Instrumen Penilaian

Indikator: dapat menyebutkan pekerjaan sendiri dalam bahasa Jepang dan jumlah orangnya

1. Terjemahkan ke dalam bahasa Jepang (5 X 2 poin)
   (1)pekerjaan
   (2) murid
   (3) guide
   (4) dokter
   (5) pegawai bank

Indikator: dapat menulis kata yang memakai huruf Katakana ナーホ.

2. Tulislah kata-kata berikut dengan Katakana! (10 poin)

pan(roti)	pendanto (liontin)
zubon (celana panjang)	posuto (pos)
bideo (video)	bunaken(namtempat wisata)
gamuran(gamelan)	sandaru (sandaru)
pinpon (pingpong)	padang (nama kota)

Kunci Jawaban:

1. Terjemahan
   (1) shigoto
   (2) gakusei
   (3) gaido
   (4) isya
   (5) ginkouin
2. menulis Katakana

pan	パン	pendanto	ペンダント
zubon	ズボン	posuto	ポスト
bideo	ビデオ	bunaken	ブナケン
gamuran	ガムラン	sandaru	サンダル
pinpon	ピンポン	padang	パダン

Norma Penilaian:1. Terjemahan

JENIS KESALAHAN	POIN
sempurna	2
ada kesalahan kata/penulisan	1
tidak bisa diterjemahkan	0

2. menulis Katakana
poin= jumlah soal yang dijawab benar (maksimal 10)

$$\text{Skor} = \frac{\text{poin terje mahan} + \text{poin Katakana}}{2} \text{X } 10$$

KKM= 79

2. Penilaian Ketrampilan

Indikator	Instrumen				
Siswa membuat silsilah gambar pekerjaan Siswa dapat mempresentasikan pekerjaannya dan anggota keluarganya	nama	Kosa kata	Pola kalimat	pelafalan	kelancaran
	Agus	4	3	3	3

SkorpenilaianAgus :(4+3+3+3) : 16 x4 = 3, 47

3. Penilaian Sikap (Observasi)

Nama siswa : Agus

Indikator	Instrumen	
Jujur, disiplin ,bekrja sama, bertanggung jawab	Pernyataan	Skore
	Jujur mengerjakan tugas	3
	Disiplin	4
	Bisa bekerjasama dg temannya	3
	Bertanggung jawab	4

SkoreAgus (3+4+3+4) : 14 x 4 = 3,5

G. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	Buku Sakura 1 (BAB 16 – Watashi no kazoku, hal. 65-70), fotosilsilahpekerjaan
Media	CD Percakapanbuku Sakura, KartuGambar, Lembarkegiatan

Singaraja, 10 Juli 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 4 Singaraja	Guru Bahasa Jepang
Putu Gede Wartawan S.Pd.,M.Pd	Drs. Nyoman Mangku Mariada
NIP.19700224 199503 1 003	NIP.19641029 199702 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
教案

Nama Sekolah (学校名) **: SMA Negeri 4 Singaraja**

Mata Pelajaran (科目/かもく): 日本語 / Bahasa Jepang

Kelas / Semester (クラス　がっき) : XII IB /1

Alokasi Waktu (時間数?/じかんすう): 2 X 45 Menit

Materi : Shumi

A. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 4: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

K.1

Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi interasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

K.2

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

K3

Memahami cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topic *kegiatan pada waktusenggang/hobi* dan *wisata(ryoukou)* dengan memperhatikan unsure

kebahasaan, struktur teks dan budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya

K4

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *kegiatan pada waktu senggang/hobi* dan *wisata (ryokou)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1.1 Menunjukkan rasa syukur dapat mengikuti pembelajaran dengan melakukan doa sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung serta turut aktif dalam kegiatan pembelajaran

2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dengan tidak menciptakan gangguan saat pembelajaran berlangsung

3.1.1 Menyebutkan jenis hobi serta ungkapan menginformasikan hobi dengan bahasaJepang

4.1.1 Menyusun kalimat sederhana tentang hobi

4.1.2 Melakukan percakapan sederhana tentang hobi.

D. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat mengenal, memahami tentang jenis-jenis hobi dari wacana yang didengar dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menyatakan hobi baik lisan maupun tulisan dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses peserta didik dapat melakukan dialog tentang hobi baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Kosa kata：しゅみ

- Uta o utaimasu	Gitaa/Piano o hikimasu	Kaimono o shimasu
- Hon o yomimasu, Mimasu	Ryouri o shimasu	Anime o
- Ongaku o kikimasu, shimasu	Keeki o tsukurimasu	Ryouko o
- Ongakukai e ikimasu,	Geemu o shimasu	E o kakimasu

- Kurashiku ongakukai e ikimasu Basuketto booru/sakka o shimasu

Pola kalimat: 1.KB (orang) のしゅみは KK(bentuk kamus)ことです

2. KB (orang) は KK(bentuk te)ています

F. METODE PEMBELAJARAN

METODE : Project Based Learning

PENDEKATAN : SCIENTIFIK

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Peserta didik mengucap salam dan berdoa. • Membahas PR • Menanyakan hari suatu kegiatan sekolah dilaksanakan • Mengarahkan peserta didik pada situasi tema yang akan diajarkan. • Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar, target kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini.	10 menit
Inti	MENGAMATI • Siswa memperhatikan gambar/ video yang diperlihatkan • Mengenalkan kosakata: Hobi: Uta o utaimasu, Hon o yomimasu, Ongaku o kikimasu, Ongakukai e ikimasu, Kurashiku ongakukai e ikimasu, Kaimono o shimasuRyouri o shimasu, Keeki o tsukurimasu, Geemu o shimasuGitaa/Piano o hikimasu, Basuketto booru/sakka o shimasu, E o kakimasu, Anime o Mimasu, • Mengenalkan pola kalimat: 1.KB (orang) のしゅみは KK(bentuk kamus)ことです 2. KB (orang) は KK(bentuk te)ています • Peserta didik mencocokkan ujaran kata/frasa, dan kalimat yang terdengar.	15 menit 15

	MENANYA • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang didapat melalui berbagai ungkapan MENGEKSPLOR • Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan, dengan cara mengulang teks yang diperdengarkan di bawah bimbingan guru. • Meminta beberapa peserta didik untuk menebakmakna dari beberapa ujaran yang tersedia. • Meminta peserta didik untuk membaca Katakana yang telah dipelajari MENGASOSIASI • Secara berpasangan, peserta didik mengasosiasi atau mencari persaman kata berbahasa jepang dengan bahasa asing lainnya. • Meminta peserta didik untuk menyatakan hobinya. MENGKOMUNIKASIKAN • Peserta didik bertanya mengenai hobi kepada temannya. Informasi yang diperoleh, ditulis ke dalam tabel kegiatan yang telah disediakan oleh guru sebelumnya. • Salah satu pasangan mempraktekkan di depan kelas. • Menuliskan kembali ungkapan salam yang telah dipelajari	menit 15 menit 15 menit 15 menit
Penutup	• Membuat refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Pemberian tugas	10 menit

H. PENILAIAN

a. Teknik Penilaian

Penilaian Kemampuan Siswa

- Afektif :Penilaian Proses selama KBM berlangsung (observasi)
- Kognitif : Tes Tulis
- Keterampilan dan Karya Siswa) : Tes Kinerja Project Based Learning (Presentasi

b. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran :

Instrumen penilaian sikap

Indikator :

a. Jujur
b. Percaya diri
c. Disiplin
d. Bertanggung jawab (mengerjakan dan menyerahkan tugas)

1.1 Lembar Observasi

Skor pada kolom sesuai pengamatan :

1 = jika tidak pernah terlibat kegiatan

2 = jika kadang-kadang terlibat kegiatan
3 = jika sering terlibat kegiatan
4 = jika selalu terlibat kegiatan

No	Nama Siswa	Jujur				Percaya diri				Disiplin				Tanggung jawab				Jumlah skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
...																		

Penilaian sikap untuk tiap siswa menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{jumlah\ skor}{16} \times 100$$

Predikat yang dapat diberikan :

PREDIKAT	NILAI
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	< 60

1.2 Penilaian Diri

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda √ pada kolom yang sesuai dengan keadaan diri yang sebenarnya

Nama :
No. Absen :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya jujur dalam mengikuti kegiatan		
2	Saya percaya diri saat melakukan kegiatan		
3	Saya disiplin dalam melakukan kegiatan		

4	Saya melakukan tugas sesuai instruksi dan jadwal		

1.3 Penilaian sikap melalui penilaian antar peserta didik

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas : XII
Topik/subtopik : Shumi
Indikator : Peserta didik dapat menunjukkan perilaku percaya diri, santun, menghargai orang lain, dapat diajak bekerjasama, dan bertanggung jawab.

- Amatilah perilaku temanmu dengan cermat selama pembelajaran
- Berikan tanda √ pada kolom yang disediakan
- Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No	Perilaku	Dilakukan / Muncul	
		Ya	Tidak
1	Jujur dalam melakukan kegiatan		
2	Percaya diri dan aktif dalam kegiatan		
3	Mampu disiplin dalam kegiatan		
4	Melaksanakan tugas dan instruksi dengan tepat		

Keterangan :
1. perilaku/sikap pada instrumen diatas diberikan untuk YA = 2, dan TIDAK = 1
2. Selanjutnya guru dapat membuat rekapitulasi hasil penilaian menggunakan format berikut

No	Nama	Skor perilaku / sikap				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
1	Riana	2	2	2	1	7	87,5
2	...						
...	...						

Nilai peserta didik dapat menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{jumlah\ skor}{2\ x\ Jumlah\ perilaku} \text{ x } 100$$

1.4 Penilaian sikap melalui Jurnal

Bentuk Jurnal yang dipakai untuk penilaian sikap

JURNAL

Nama Siswa :.....

Aspek yang diamati :.....

NO	Hari / Tanggal	Kejadian	Tindak Lanjut
1	...	...	...
2			
...			

Jadi rumus penilaiannya adalah :

Nilai = jumlah Skor x 5

2. Instrumen penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis dan tugas
Bentuk : terjemahan
Indikator : dapat menerjemahkan kalimat mengenai hobi dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang

Indikator Soal	Bentuk	No Soal	Skor Penilaian
Peserta didik dapat menjawab dengan tepat dari soal yang ditanyakan.	Terjemahan	1-10	Satu soal = 1 1 atau = 1x10

Instrumen penilaian keterampilan

Bentuk instrumen penilaian proyek :

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas : XII BB
Topik/subtopik : Shumi wa nan desu ka
Kompetensi Dasar : Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *kegiatan pada waktusenggang /hobi* dengan memperhatikan unsure kebahasaan dan struktur teks
Rumusan Tugas : setelah mempelajari dan berdiskusi mengenai materi hobi, guru

menugaskan siswa untuk membuat sebuah karangan bebas dengan

tema hobi/kegemaran masing-masing menggunakan kosakata dan pola kalimat yang telah didiskusikan sebelumnya.

Format penilaian proyek

Mata Pelajaran : Guru Pembimbing :
Nama Proyek : Nama :
Alokasi Waktu : Kelas :

NO	ASPEK	SKOR
1	Tahap Perencanaan : a. pemilihan tema dan judul b. pembagian tugas	
2	Tahap Pelaksanaan a. teknik pengolahan presentasi b. waktu penyelesaian proyek	
3	Tahap Akhir (hasil) a. kesesuaian produk dengan instruksi guru b. kerapian produk	
TOTAL SKOR		

I. MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	*Nihongo* 2
Media	LCD, Laptop (PPT dan GAMBAR)

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 4 Singaraja

Singaraja, 2017
Guru Bahasa Jepang

Putu Gede Wartawan,S.Pd.,M.Pd
NIP.19700224 199503 1 003

Drs. Nyoman MangkuMariada
NIP. 1964 1029 199702 1001

Lampiran 10. Silabus

SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG
(Peminatan Bahasa dan Budaya)

Satuan Pendidikan : SMA dan MA
Kelas : **X (Sepuluh)**
Kompetensi Inti :
K1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
K2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama responsif dan pro-aktif dan
menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif de alam serta dalam
menempatkandiri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3 :Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ing pengetahuan, teknologi, seni, budaya,
dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab feno menerapkan pengetahuan
prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
K4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan d sekolah secara mandiri, dan mampu
menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian
K1 : Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang	**Identitas Diri :** - Salam dan Ungkapan	**Mengamati :** Mengamati informasi yang diperoleh sesuai konteksnya	**Tugas :**Siswa mengamati media (gambar,CD,Film, dll) kemudian

diwujudkan dalam semangat belajar. **K2 :** 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman. 2.2. Menunjukkanperilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional. 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif	- Mengenalkan Diri sendiri - Mengenalkan orang lain - Menyebutkan nomor telepon dan tempat tinggal **Kehidupan Sekolah :** - Nama Benda - Kepemilikan dan letak benda - Letak Ruangan disekolah - Posisi teman dikelas - Hari, tanggal, Bulan - Jadwal kegiatan sekolah	Contoh :こんにちは Diucapkan saat menjelang siang hari **Bertanya :** Bertanya tentang informasi yang telah didapat. Contoh :Menanyakan “salam pada sore hari” apakah ada? **Eksperimen/Eksplor :** Menentukan informasi yang akan digunakan sesuai konteks Contoh : Bila bertemu dengan seseorang pada pukul 10 pagi salam apakah yang dipakai. **Asosiasi (Perbandingan) :** Membandingkan informasi yang	siswa membuatcatatan sesuai informasi yang diperoleh. **Contoh :** Siswa mencari gambar salam dan ungkapan yang sesuai dengan kondisi waktu. **Observasi :** Siswa diminta mengidentifikasi media yang telah ada. **Contoh :** Siswa mengelompokkan dan memberi nama kosakata berdasarkan media yang ada. **Portofolio :**

dalam menghargai budaya dan karya sastra. **K3 :** 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik *identitas diri (aisatsu, jikoshoukai)* dan *kehidupan sekolah (Gakkou no seikatsu)*dengan memperhatikan unsur kebahasaan , struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	- Jadwal sekolah - Jam - Kesan terhadap pelajaran - Tempat berkegiatan	diperoleh dengan bahasa lain (misalnya bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman dll) Contoh : Dalam bahasa jepang hanya ada 3 salam pertemuan yaitu **selamat pagi, selamat siangdan selamat malam**. Sedangkan di Indonesia ada 4 salam yaitu :**selamat pagi, siang , sore dan malam.** **Komunikasi :** Melafalkan informasi yang didapat dengan cara yang tepat**.** Contoh : Q :おはようございます。 おげんきですか。 A :おはようございます。	Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan. **Contoh :** Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat. **Tes :** Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi. **Contoh :** Ulangan harian. Tes lisan harian.	

K4 : 4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf, meminta izin, instruksi secara sederhana terkait topik identitas diri (aisatsu, jikoshoukai) dan kehidupan sekolah (Gakkou no seikatsu)dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.		はい、げんきです。	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

K3 : 3.2 Memahami caramemberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *identitas diri (aisatsu, jikoshoukai)* dan *kehidupan sekolah(Gakkou no seikatsu)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya. **K4 :** 4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan		**Mengamati :** Menyimaklafal dan intonasi yang tepat dari sebuah informasi. Contoh : siswa menyimak salam dan ungkapan yang diperoleh dari lawan bicara **Bertanya :** Bertanya tentang lafal dan intonasi yang tepat dari salam dan ungkapan tersebut. Contoh : Pelafalan dalam kalimat : おはようございます bukan “おはよごじゃいます **Eksperimen/Ekplor :** Mempraktekkan pelafalan dan intonasi	**Tugas :**Siswa menyimak pelafalan dan intonasi melalui media (Kaset, CD,Film, dll). **Contoh :** Siswa menyimak pelafalan dan intonasi dari salam **Observasi :** Siswa diminta mengidentifikasi lafal dan intonasi yang benar dan tepat. **Contoh :** siswa menyimak dua kata, frasa, kalimat yang berbeda lafal dan intonasi kemudian siswa memutuskan lafal dan intonasi manakah yang tepat.	1

barang dan jasa terkait topik *identitas diri (aisatsu, jikoshoukai)* dan *kehidupan sekolah (Gakkou no seikatsu)* dengan memperhatikan unsurkebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dansesuai konteks. .		yang benar dan tepat Contoh : Mengulang kembali salam dan ungkapan dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat. **Asosiasi (Perbandingan) :** Menganalisis informasi yang diperoleh berdasarkan pelafalan dan intonasi yang benar dan tepat. Contoh : siswa menyimak dua kata, frasa, kalimat yang berbeda lafal dan intonasi kemudian siswa memutuskan lafal dan intonasi manakah yang tepat. **Komunikasi :** Mengucapkan informasi yang didapat dengan lafal dan intonasi yang benar dan	**Portofolio :** Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan. **Contoh :** Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat. **Tes :** Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi. **Contoh :** Ulangan harian. Tes lisan harian.	

		tepat. Contoh : Q :おはようございます。 おげんきですか。 A :おはようございます。 はい、げんきです。		
K3 : 3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur teks dan unsur budaya terkait topik *identitas diri (aisatsu, jikoshoukai)* dan *kehidupan sekolah(Gakkou no seikatsu)* yang sesuai dengan konteks penggunaannya **K4 :** 4.3Menyusun teks lisan dan		**Mengamati :** Membaca wacana tulis yang diperoleh sesuai konteksnya Contoh : membaca wacana tulis yang berupa dialog. Q :おはようございます。 おげんきですか。 A :おはようございます。 はい、げんきです。 **Bertanya :**	**Tugas :**Siswa menyimak pelafalan dan intonasi melalui media (Kaset, CD,Film, dll). **Contoh :** Siswa menyimak pelafalan dan intonasi dari sebuah wacana. **Observasi :** Siswa diminta mengidentifikasi lafal dan intonasi	**1**

tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (aisatsu, jikoshoukai)* dan *kehidupan sekolah (Gakkou no seikatsu)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.		Bertanya tentang informasi yang telah didapat dalam wacana. Contoh : Menanyakan tentang isi wacana **Eksperimen/Eksplor :** Membaca wacana Contoh : Diberikan suatu wacana dan siswa diminta untuk membaca. **Asosiasi :** Menyimpulkan isi dan tema wacana Contoh : Setelah membaca siswa diminta menyimpulkan isi dan tema wacana **Komunikasi :** Mempresentasikan isi dan tema wacana, Contoh :	yang benar dan tepat. **Contoh :** siswa menyimak dua kata, frasa, kalimat yang berbeda lafal dan intonasi kemudian siswa memutuskan lafal dan intonasi manakah yang tepat. **Portofolio :** Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan. **Contoh :** Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat. **Tes :** Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan)	

		Tema tentang salam dan berbagai ungkapan yang umum dipakai.	untuk siswa sesuai materi. **Contoh :** Ulangan harian. Tes lisan harian.	
K3 : 3.4Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra. **K4 :** 4.4Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.		**Mengamati :** Mengamati penggunaan unsur-unsur kebahasaan seperti kosakata, tata bahasa, huruf dan lafal dalam wacana lisan dan tulisan sesuai konteksnya Contoh : おはようございます。(O) おはよごじゃいます。(X) Huruf, dan kosakatanyaharus tepat **Bertanya :** Bertanya tentang penggunaan unsur	**Tugas :**Siswa mengamati unsur-kebahasaan dan budaya dalam wacana lisan dan/atau tulisan yang diberikan guru. **Contoh :** Siswa menyimak wacana lisan dan/atau tulisan yang diberikan oleh guru. **Observasi :** Siswa diminta mengidentifikasi unsur-unsur	**7**

		kebahasaan tersebut sesuai konteksnya. Contoh : Bunyi “Za” dan “Ja” tidak boleh sama.dalam pelafalan. **Eksperimen /Eksplor:** Menggunakan unsur-unsur kebahasaan dan budaya yang tepat untuk menyusun kata, frasa,kalimat dalam strukturnya sesuai konteks Contoh : Penyebutan salam sesuai dengan kondisi waktunya sambil membungkukkan badan. **Asosiasi (Perbandingan) :** Membandingkan dengan penggunaan struktur yang dipakai dengan bahasa lain (misalnya bahasa	kebahasaan dalam wacana yang diperoleh apakah sudah benar dan tepat penggunaannya. **Contoh :** siswa mengidentifikasi kosakata sesuai kondisinya **Portofolio :** Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan. **Contoh :** Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat.	

		Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman dll) Contoh : Di Jepang tidak ada ucapan salam Selamat Sore, seperti di Indonesia. Selain itu di Jepang kebiaasaan orang mengucapkan salam sambil membungkukkan badannya (おじぎ), di Indonesia terbiasa dengan bersalaman. **Komunikasi :** Menggunakan semua unsur-unsur kebahasaan dan budaya dal;am berdialog dengan cara yang tepat**.** Contoh : Q :おはようございます。 おげんきですか。		

		A :おはようございます。 はい、げんきです。 Bertanya jawab dengan struktur yang benar dan tepat.		

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG
(Peminatan Bahasa dan Budaya)

Satuan Pendidikan : SMA dan MA
Kelas/Semester : **XI(Sebelas)**
Kompetensi Inti :

K1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

K2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dala efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam

K3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif ber tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prose kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

K4 :Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaid

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alok Wal
K1 : Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar. **K2 :** 2.1.Menunjukkan perilaku				

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman. 2.2.Menunjukkanperilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional. 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra. **K3 :**	**Kehidupan Keluarga :** - Keluarga Sendiri - Keluarga orang lain - Usia dan	**Mengamati :** Mengamati informasi yang diperoleh sesuai konteksnya Contoh : Mengamati wacana lisan dan atau tulisan untuk	**Tugas :**Siswa mengamati media (gambar,CD,Film, dll) kemudian siswa membuatcatatan sesuai informasi yang diperoleh.	**8 MC** **4J**

3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik *keluarga(kazoku)* dan *kehidupan sehari-hari (ichinichi no seikatsu)*, dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya **K4 :** 4.1.Menyusunteks lisan dan tulis sederhana untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, dan cara meresponnya terkait topik *keluarga (kazoku)* dan *kehidupan sehari-hari(ichinichi no seikatsu)* dengan memperhatikan unsur	Pekerjaan - Karakter Keluarga - Pakaian yang dipakai **Kehidupan Sehari-hari:** - Kegiatan di pagi hari - Kegiatan yang berurutan - Kegiatan dalam sehari - Transportasi - Waktu Senggang - Frekuensi waktu - Bentuk "lampau" - Kegiatan sehari-hari	sebutan-sebutan dalam keluarga. **Bertanya :** Bertanya tentang informasi yang telah didapat. Contoh : Bertanya tentang unsur budaya yang terdapat dalam tema keluarga. **Eksperimen /Eksplor:** Mencoba menyusun informasi yang diperoleh menjadi sebuah wacana sesuai konteks. Contoh : Menceritakan tentang keluarga sendiri. **Asosiasi (Perbandingan) :** Membandingkan	**Contoh :** Siswa mencari informasi yang diminta oleh guru tentang kegiatan diwaktu senggang. **Observasi :** Siswa diminta mengidentifikasi wacana yang disedakan **Contoh :** Siswa mengelompokkan dan memberi nama kosakata berdasarkan media yang ada. **Portofolio :** Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan. **Contoh :** Siswa melaporkan	

kebahasaan, struktur teks dan unsur budayasecarabenardan sesuai konteks		informasi yang diperoleh dengan bahasa lain (misalnya bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman dll) Contoh : Sebutan keluarga sendiri dengan keluarga orang lain tidak sama dalam bahasa Jepang, bandingkan dengan kebiasaan kita pada umumnya. **Komunikasi :** Melafalkan informasi yang didapat dengan cara yang tepat. Contoh : A : おかあさんは　なんさいですか。 B: ははは　45 さいです。	hasil observasi yang sudah dibuat. **Tes :** Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi. **Contoh :** Ulangan harian. Tes lisan harian.	

K3 : 3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *keluarga(kazoku)* dan *kehidupan sehari-hari(ichinichi no seikatsu)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya **K4 :** 4.2.Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, dan		**Mengamati :** Menyimaklafal dan intonasi yang tepat dari sebuah informasi. Contoh : siswa menyimak informasi yg diperoleh dari lawanbicara tentang keluarganya. **Bertanya :** Bertanya tentanglafal, intonasi dan atau unsur budaya yang ada dari sebuah informasi Contoh : おかあさん → はは おとうさん → ちち Mengapa ada dua sebutan dalam keluarga? **Eksperimen/Eksplor :** Mencoba menyusun	**Tugas :**Siswa menyimak pelafalan dan intonasi melalui media (Kaset, CD,Film, dll). **Contoh :** Siswa menyimak pelafalan dan intonasi dari sebuah wacana. **Observasi :** Siswa diminta mengidentifikasi lafal dan intonasi yang benar dan tepat. **Contoh :** siswa menyimak dua kata, frasa, kalimat yang berbeda lafal dan intonasi kemudian	**10 M** **4J**

perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *keluarga(kazoku)* dan *kehidupan sehari-hari (ichinichi no seikatsu)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks		wacana lisan dan atau tulisan sesuai konteksnya. Contoh : Mencoba menulis karangan sederhana tentang keluarga sendiri. **Asosiasi (Perbandingan) :** Menganalisis informasi yang diperoleh dari wacana. Contoh : siswa membandingkan wacana tentang keluarga yang dibuat oleh lawan bicara dengan wacana keluarga yang dibuatnya sendiri. **Komunikasi :** Berkomunikasi sesuai konteks Contoh : A :なんにんかぞくですか。	siswa memutuskan lafal dan intonasi manakah yang tepat. **Portofolio :** Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan. **Contoh :** Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat. **Tes :** Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi. **Contoh :** Ulangan harian. Tes lisan harian.	

		B:5 にん　かぞく　です。		
K3 : 3.3 Membuat analisis sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik *keluarga(kazoku)* dan *kehidupan sehari-hari (ichinichi no seikatsu)*yang sesuai konteks penggunaannya. **K4 :** 4.3. Memproduksi teks lisan dan atau tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik keluarga(kazoku) dan kehidupan sehari-hari (ichinichi no seikatsu) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan unsur budaya secara benar sesuai dengan konteks.		**Mengamati :** Mengamati wacana tulis yang diperoleh sesuai konteksnya Contoh : membaca wacana pendek tentang keluarga sendiri dan keluarga orang lain. **Bertanya :** Bertanya tentang informasi yang telah didapat dalam wacana. Contoh : Bertanya tentang keluarga orang lain. **Eksperimen/Eksplor :** Membuat wacana baru sesuai konteksnya. Contoh :	**Tugas :**Siswa menyimak pelafalan dan intonasi melalui media (Kaset, CD,Film, dll). **Contoh :** Siswa menyimak pelafalan dan intonasi dari sebuah wacana kegiatan senggang. **Observasi :** Siswa diminta mengidentifikasi lafal dan intonasi yang benar dan tepat. **Contoh :** siswa menyimak dua kata, frasa, kalimat yang berbeda lafal dan intonasi kemudian	**10 M** **4 J**

		Menceritakan kembali tentang keluarga temannya. **Asosiasi (Perbandingan):** Menyimpulkan isi dan tema wacana Contoh : Setelah membaca siswa diminta menyimpulkan isi wacana tersebut. **Komunikasi :** Mempresentasikan isi dan tema wacana, Contoh : Ayu さんのかぞくは　5 にん います。おねえさんが　ひとりといもうとが　ひとりいます。	siswa memutuskan lafal dan intonasi manakah yang tepat. **Portofolio :** Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan. **Contoh :** Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat. **Tes :** Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi. **Contoh :** Ulangan harian. Tes lisan harian.	
K3 :		**Mengamati :** Mengamati penggunaan	**Tugas :** Siswa mengamati	**7 MG**

3.4. Membuat analisis sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra **K4 :** 4.4. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra		unsur-unsur kebahasaan dan budaya seperti kosakata, tata bahasa dan aksara dalam wacana lisan dan tulisan sesuai konteksnya Contoh : おねえさんが　ひとり　と おにいさんが　ひとり います。 Aksara Jepang, kosakata dan strukturnyaharus diamati dengan benar. **Bertanya :** Bertanya tentang penggunaan unsur-unsur kebahasaan dan budaya tersebut sesuai konteksnya. Contoh : Kata おとうさん dan ちち Kedua kata tersebut penempatan	unsur-unsur kebahasaan wacana lisan dan/atau tulisan yang diberikan guru. **Contoh :** Siswa menyimak wacana lisan dan/atau tulisan yang diberikan oleh guru. **Observasi :** Siswa diminta mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan dan budaya dalam wacana yang diperoleh apakah sudah benar dan tepat penggunaannya. **Contoh :** siswa mengidentifikasi	**JI**

		penggunaannya berbeda dalam konteks budaya. **Eksperimen/Eksplor :** Mempraktekkan unsur-unsur kebahasaan dan budaya yang tepat sesuai konteks. Contoh : Ketika bercerita tentang “ayah saya” kata yang digunakan adalah “ ちち “ sedangkan ketika memanggil “ayah” digunakan kata “ おとうさん “ bukan “ちち” **Asosiasi (Perbandingan) :** Membandingkan dengan kebiasaan budaya yang dipakai di Indonesia atau negara-negara lain. Contoh : Kata “ Ayah saya” dengan kata “ Ayah”	kosakata, partikel dan struktur dalam wacana tersebut sudah tepat atau tidak. **Portofolio :** Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan. **Contoh :** Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat.	

		untuk memanggil menggunakan kata yang sama dalam bahasa dan budaya Indonesia. **Komunikasi :** Menggunakan semua unsur-unsur kebahasaan dan budaya yang ada pada saat berdialog sesuai konteks. Contoh : A: Ayu さんのおとうさんは こうむいん ですか。 B: はい、ちちは こうむいん です。 Bertanya jawab dengan struktur yang benar dan tepat		

Satuan Pendidikan : SMA dan MA
Kelas/Semester : **XII (Dua Belas)**
Kompetensi Inti :

K1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

K2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dala efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam

K3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif ber tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prose kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

K4 :Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaid

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alok Wal
K1 : Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar. **K2 :** 2.1.Menunjukkan perilaku				

santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman. 2.2. Menunjukkanperilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra. **K3 :** 3.1. Memahami cara mengungkapkan persetujuan/ketidakset	**Kegemaran dan Hobi:** - Hal yang disukai - Hobi - Hal yang dapat	**Mengamati :** Mengamati informasi yang diperoleh sesuai konteksnya Contoh : うみへ　いきませんか。	**Tugas :**Siswa mengamati media (gambar,CD,Film, dll) kemudian siswa membuatcatatan sesuai informasi	**5 M** **4J**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

ujuan, harapan, dan doa serta cara meresponnya terkait topik *kegiatan pada waktu senggang/hobi(hima na toki)*dan *wisata(ryoukou)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya. **K4 :** 4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan persetujuan/ ketidaksetujuanharapan, dan doa serta cara meresponnya terkait topik *kegiatan pada waktu senggang/hobi(hima na toki)*dan *wisata (ryokou)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai	dilakukan - Kemahiran **Berekreasi :** - Mengajak berekreasi - Bertelepon - Keinginan - Musim dan cuaca - Tempat wisata - Rekomendasi dan saran untuk oleh-oleh - Bentuk “Larangan” - Bentuk “Pernah” - Bentuk “ negatif lampau”	Diucapkan saat mengajak seseorang untuk pergi ke suatu tempat **Bertanya :** Bertanya tentang informasi yang telah didapat. Contoh : うみへ　いきませんか。 Menanyakan kesediaan untuk pergi bersama ke suatu tempat **Eksperimen/Eksplor :** Menentukan informasi yang akan digunakan sesuai konteks Contoh : Menyebutkan nama-nama tempat rekreasi dalam bahasa Jepang **Asosiasi (Perbandingan) :**	yang diperoleh. **Contoh :** Siswa mencari informasi yang diminta oleh guru tentang obyek wisata **Observasi :** Siswa diminta mengidentifikasi media yang telah ada tentang obyek wisata. **Contoh :** Siswa mengelompokkan dan memberi nama kosakata berdasarkan media yang ada tentang obyek wisata **Portofolio :** Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan.	

konteks.		Membandingkan informasi yang diperoleh dengan bahasa lain (misalnya bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman dll) Contoh : Cara mengucapkan kalimat ajakan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. **Komunikasi :** Melafalkan informasi yang didapat dengan cara yang tepat**.** Contoh : Pelafalan “いきましょう” yang tepat.	**Contoh :** Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat. **Tes :** Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi. **Contoh :** Ulangan harian. Tes lisan harian.	
K3 : 3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, serta		**Mengamati :** Menyimaklafal dan intonasi yang tepat dari sebuah informasi. Contoh : siswa menyimak	**Tugas :**Siswa menyimak pelafalan dan intonasi melalui media (Kaset,	**5 M** **4J**

meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *kegiatan pada waktu senggang/hobi (himana toki)* dan *wisata(ryoukou)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya yang sesuai dengan kontekspenggunaannya **K4 :** 4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *kegiatan pada waktu senggang /hobi(hima na toki)*		informasi yg diperoleh dari lawan bicara tentang obyek wisata **Bertanya :** Bertanyalafal dan intonasi yang tepat dari sebuah informasi Contoh : Pelafalan dalam pemenggalan kalimat : うみ/へ/　いきませんか。 **Eksperimen/Eksplor :** Mempraktekkan pelafalan dan intonasi yang benar dan tepat Contoh : Mengulang kembali informasi dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat. **Asosiasi (Perbandingan) :** Menganalisis informasi yang diperoleh berdasarkan pelafalan dan	CD,Film, dll). **Contoh :** Siswa menyimak pelafalan dan intonasi dari obyek wisata **Observasi :** Siswa diminta mengidentifikasi lafal dan intonasi yang benar dan tepat. **Contoh :** siswa menyimak dua kata, frasa, kalimat yang berbeda lafal dan intonasi kemudian siswa memutuskan lafal dan intonasi manakah yang tepat. **Portofolio :** Siswa menuliskan	

dan *wisata(ryoukou)*dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks		intonasi yang benar dan tepat. Contoh : siswa menyimak dua kata, frasa, kalimat yang berbeda lafal dan intonasi kemudian siswa memutuskan lafal dan intonasi manakah yang tepat. **Komunikasi :** Mengucapkan informasi yang didapat dengan lafal dan intonasi yang benar dan tepat**.** Contoh : A : リニさん、いっしょに うみへ いきませんか。 B: いいですね、 いきましょう。	hasil observasi yang sudah dilakukan. **Contoh :** Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat. **Tes :** Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi. **Contoh :** Ulangan harian. Tes lisan harian.	
K3 : 3.3.Menmbuat analisis secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur		**Mengamati :** Mengamati wacana tulis yang diperoleh sesuai	**Tugas :**Siswa menyimak pelafalan dan	**5 MG** **JI**

teks terkait topik *kegiatan pada waktu senggang/hobi(hima na toki)* dan *wisata(ryoukou)* sesuai konteks penggunaannya **K4 :** 4.3 Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik *kegiatan pada waktu senggang/hobi (hima na toki)* dan *wisata (ryokou)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara bena dan sesuai dengan konteks		konteksnya Contoh : membaca wacana pendek tentang rekreasi. **Bertanya :** Bertanya tentang informasi yang telah didapat dalam wacana. Contoh : Menanyakan tentang obyek wisata yang ada di Jepang. **Eksperimen/Eksplor :** Membuat wacana baru sesuai konteksnya. Contoh : Diberikan suatu wacana dialog tentang mengajak berekreasi. **Asosiasi(Perbandingan):** Menyimpulkan isi dan tema wacana	intonasi melalui media (Kaset, CD,Film, dll). **Contoh :** Siswa menyimak pelafalan dan intonasi dari obyek wisata **Observasi :** Siswa diminta mengidentifikasi lafal dan intonasi yang benar dan tepat. **Contoh :** siswa menyimak dua kata, frasa, kalimat yang berbeda lafal dan intonasi kemudian siswa memutuskan lafal dan intonasi manakah yang tepat. **Portofolio :** Siswa menuliskan	

		Contoh : Setelah membaca siswa diminta menyimpulkan isi dan tema wacana **Komunikasi :** Mempresentasikan isi dan tema wacana, Contoh : A : リニさん、いっしょに うみへ　いきませんか。 B: いいですね、いきま しょう。	hasil observasi yang sudah dilakukan. **Contoh :** Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat. **Tes :** Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi. **Contoh :** Ulangan harian. Tes lisan harian.	
.**K3 :** 3.4.Menilai secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalamkarya sastra **K4 :**		**Mengamati :** Mengamati penggunaan unsur-unsur kebahasaan dan budaya seperti kosakata, tata bahasa dan aksara dalam wacana lisan dan tulisan sesuai	**Tugas :**Siswa mengamati unsur-unsur kebahasaan wacana lisan dan/atau tulisan yang diberikan guru.	**5 M** **4J**

4.4.Menyusunteks lisan dan tulis sederhanasesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra		konteksnya Contoh : A: うみへ　いきませんか。 B:うみは　ちょっと。。。 Dalam budaya Jepang bila kata “ちょっと。。。 “ diucapkan sebagai suatu ungkapan “penolakan secara halus”. **Bertanya :** Bertanya tentang penggunaan unsur-unsur kebahasaan dan budaya tersebut sesuai konteksnya. Contoh : うみへ　いきませんか。 Menanya kata kerja yang di gunakan dalam kalimat yang menyatakan ajakan. **Eksperimen/Eksplor :** Menggunakan unsur-unsur kebahasaan dan budaya	**Contoh :** Siswa menyimak wacana lisan dan/atau tulisan yang diberikan oleh guru. **Observasi :** Siswa diminta mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan dalam wacana yang diperoleh apakah sudah benar dan tepat penggunaannya. **Contoh :** siswa mengidentifikasi kosakata, partikel dan struktur dalam wacana tersebut sudah tepat atau tidak.	

		yang tepat sesuai konteks Contoh : A:うみへ　いきませんか。 Atau うみへいかない。 Bentuk formal dan bentuk tidak formal penggunaannya disesuaikan dengan kondisi lawan bicara. **Asosiasi (Perbandingan) :** Membandingkan dengan struktur dan konsep budaya yang dipakai dengan bahasa lain (misalnya bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman dll) Contoh : うみへ　いきませんか。 Bandingkan strukturnya dalam bahasa Indoesia **Maukah kita pergi ke**	**Portofolio :** Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan. **Contoh :** Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat.	

		Laut Adakah kemiripan dalam strukturnya. **Komunikasi :** Menggunakan semua unsur-unsur kebahasaan dan budaya dalam berdialog dengan cara yang tepat**.** Contoh : Ａ：Ayu さん、いっしょに うみへ　いきませんか。 Ｂ：いいですね、いきましょう。 Bertanya jawab dengan struktur yang benar dan tepat.		

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 11. Foto Dokumentasi Penelitian

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

benq

RIWAYAT HIDUP

Evy Monifa lahir di Singaraja pada tanggal 27 April 1995. Anak kedua dari dua bersaudara, pasangan dari I Ketut Suweca dan Ni Putu Armini. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri No. 4 Kaliuntu, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng pada tahun 2007. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA di SMA Laboratorium Undiksha Singaraja dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Bahasa dan Seni pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Pada tahun 2020, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kendala Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Jepang di SMAN 2 Singaraja dan di SMAN 4 Singaraja".

Lampiran 13. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "Kendala Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Jepang di SMAN 2 Singaraja dan SMAN 4 Singaraja" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 20 Mei 2020
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
CD74FAHF490801358
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Evy Monifa